



**PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA
DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PEMILIHAN PENJURUSAN PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Slawi)**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh
Purwo Esti Hapsari
NIM 3501407010

Jurusan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Semarang
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Oktober 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Adang Syamsudin S,M.Si
NIP. 195310131984031001

Arif Purnomo, S. Pd, S.S, M. Pd
NIP. 197301311999031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi

Drs. M.S. Mustofa, M.A
NIP. 196308021988031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 01 November 2011

Penguji Utama

Dra. Rini Iswari, M. Si
NIP. 195907011986012001

Penguji I

Penguji II

Drs. Adang Syamsudin S,M.Si
NIP. 195310131984031001

Arif Purnomo, S. Pd, S.S, M. Pd
NIP. 197301311999031002

Mengetahui:
Dekan,

Drs. Subagyo, M. Pd
NIP. 195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Oktober 2011

Purwo Esti Hapsari
NIM. 3501407010



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. *Impossible is nothing!*
2. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 6).
3. Meski setiap hari diwarnai cobaan aku telah buktikan bahwa kesabaran akan membawa kita pada sesuatu yang menyenangkan (La Tahzan, Menjadi Wanita Paling Bahagia: 96).

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak Susanto dan Mama Yulieni tercinta, terimakasih atas segala limpahan kasih sayang, doa, dan motivasi yang telah diberikan.
2. Adik Dwiannisa Restu Rahmanah dan Saudara saya Honey Handayani yang telah memberikan semangat.
3. Teman-teman Sosiologi dan Antropologi angkatan 2007.

PERPUSTAKAAN
UNNES

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pemilihan Penjurusan Pada Siswa SMK”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dalam pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. M.S. Mustofa, M.A, Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pembelajaran di Jurusan Sosiologi dan Antropologi.
4. Drs. Adang Syamsudin S, M.Si pembimbing I yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini
5. Arif Purnomo, S. Pd, S.S, M. Pd pembimbing II yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Drs. Sudarman, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Slawi, yang telah memberikan ijin penelitian dan banyak bantuan selama pelaksanaan penelitian.

7. Seluruh responden yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.

8. Semua pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat secara luas bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2011

Penulis



SARI

Hapsari, Purwo Esti, 2011 *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pemilihan Penjurusan pada Siswa SMK (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Slawi)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I Drs. Adang Syamsudin S, M.Si, Pembimbing II Arif Purnomo, S. Pd, S.S, M. Pd.

Kata kunci : kelompok teman sebaya, bimbingan orang tua, pemilihan penjurusan

Pada saat siswa melanjutkan sekolah ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa dihadapkan pada pemilihan jurusan. Dalam kaitan mengenai pemilihan penjurusan, siswa sering memilih jurusan karena mengikuti teman, namun di lain pihak orang tua seringkali membimbing dan mengarahkan anaknya untuk memilih jurusan yang dinilai orang tua memiliki prospek yang baik bagi anaknya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya terhadap pemilihan penjurusan pada siswa di SMK Negeri 2 Slawi?, (2) bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap pemilihan penjurusan pada siswa di SMK Negeri 2 Slawi?, (3) bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan penjurusan pada siswa di SMK Negeri 2 Slawi?. Tujuan penelitian ini: (1) mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK Negeri 2 Slawi, (2) mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK Negeri 2 Slawi, (3) mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK Negeri 2 Slawi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Slawi yang berjumlah 480 siswa, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK Negeri 2 Slawi, yang ditunjukkan oleh hasil uji t dimana t hitung (4,979) > t tabel (2,014), sehingga H_a diterima, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 59,6%, ini berarti lingkungan sosial kelompok sebaya dapat mempengaruhi siswa dalam minat, sikap dan menentukan pilihan yang berhubungan dengan cita-cita sekolah mereka, (2) bimbingan orang tua berpengaruh terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK Negeri 2 Slawi, yang ditunjukkan oleh hasil uji t dimana t hitung (2,887) > t tabel (2,014) sehingga H_a diterima, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 39,5% ini berarti orang tua berperan dalam pendidikan anaknya dengan harapan setelah menyelesaikan pendidikan di SMK anak mereka akan bekerja sesuai dengan jurusan yang memiliki prospek cerah dalam lapangan kerja, (3) kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua secara bersama-sama

berpengaruh terhadap pemilihan penjurusan, yang ditunjukkan oleh hasil uji F dimana $F_{hitung} (42,308) > F_{tabel} (3,20)$, sehingga H_a diterima, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 63,7% ini dapat diartikan bahwa remaja hidup dalam dua dunia sosial yaitu kelompoknya dan keluarganya atau orang tua sehingga dua aspek tersebut berpengaruh terhadap sikap remaja dalam menentukan pilihan jurusan, (4) pengaruh kelompok teman sebaya lebih besar pengaruhnya dalam pemilihan penjurusan (59,6%) dibanding dengan bimbingan orang tua (39,5%), karena pada usia remaja mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan kelompok teman sebaya mereka dibanding dengan keluarga atau orang tua.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) bagi SMK Negeri 2 Slawi, perlu meningkatkan sarana dan prasarana sekolah agar siswa dapat nyaman dalam kegiatan belajar karena jumlah siswa tiap angkutannya semakin bertambah pihak sekolah dapat mengajukan anggaran biaya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal, untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, dalam hal kurikulum sebaiknya disesuaikan dengan perkembangan studi dan keadaan pertanian masyarakat daerah setempat sehingga para lulusan SMK Negeri 2 Slawi dapat bekerja sesuai dengan bidang yang mereka tekuni. SMK Negeri 2 Slawi juga perlu melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian agar para lulusan SMK Negeri 2 Slawi dapat bekerja pada perusahaan tersebut selain itu dalam hal pemasaran hasil panen sebaiknya sekolah memberikan fasilitas berupa tempat di lingkungan sekolah untuk menjual hasil panen dari praktik siswa, (2) bagi Dinas Pendidikan, agar membantu sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, dinas pendidikan juga sebaiknya memberikan penyuluhan kepada siswa tentang lapangan pekerjaan di bidang pertanian yang dapat mereka kerjakan setelah lulus nanti.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Persetujuan Pembimbing | ii |
| Pengesahan Kelulusan | iii |
| Pernyataan | iv |
| Halaman Motto dan Persembahan..... | v |
| Prakata | vi |
| Sari | viii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel..... | xii |
| Daftar Gambar | xiii |
| Daftar Lampiran | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Batasan Istilah..... | 9 |
| BAB II LANDASAN KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS..... | 11 |
| A. Landasan Konseptual | 11 |
| 1. Kelompok Teman Sebaya..... | 11 |
| 2. Bimbingan Orang Tua | 18 |
| 3. Pilihan Penjurusan di SMK | 21 |
| 4. Pengambilan Keputusan | 23 |
| 5. Penelitian Terdahulu | 25 |
| 6. Kerangka Berpikir | 26 |
| B. Hipotesis | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 30 |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 31 |
| 1. Populasi Penelitian..... | 31 |
| 2. Sampel Penelitian | 32 |
| C. Variabel Penelitian..... | 34 |
| 1. Variabel Bebas | 34 |
| 2. Variabel Terikat | 35 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 35 |
| 1. Metode Kuesioner atau Angket | 35 |
| a. Validitas Instrumen | 38 |
| b. Reliabilitas Instrumen | 41 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Metode Dokumentasi | 43 |
| E. Metode analisis Data | 43 |
| 1. Analisis Regresi Berganda | 43 |
| 2. Uji Parsial | 44 |
| 3. Uji Simultan | 46 |
| 4. Uji Koefisien Determinasi | 46 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. Hasil Penelitian | 48 |
| 1. Gambaran Umum Obyek Penelitian | 48 |
| 2. Analisis Data | 51 |
| a. Analisis Regresi Berganda | 51 |
| b. Uji Parsial | 52 |
| c. Uji Simultan | 55 |
| d. Hasil Uji Determinasi | 57 |
| B. Pembahasan | 59 |
| 1. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Pemilihan Penjurusan..... | 59 |
| 2. Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Pemilihan Penjurusan..... | 60 |
| 3. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Bimbingan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Pemilihan Penjurusan | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian | 31 |
| Tabel 3.2 Keadaan Sampel Penelitian | 33 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Kelompok Teman Sebaya..... | 37 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Bimbingan Orang Tua..... | 37 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pemilihan Penjurusan | 38 |
| Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Slawi | 49 |
| Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Slawi | 50 |
| Tabel 4.3 Hasil Regresi Linier Berganda | 52 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji secara Parsial Variabel Bebas | 53 |
| Tabel 4.5 t tabel untuk Uji 2 Pihak | 53 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji secara Simultan | 55 |
| Tabel 4.7 F tabel untuk Probabilita 0,05 | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi secara Parsial..... | 57 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi secara Simultan | 58 |

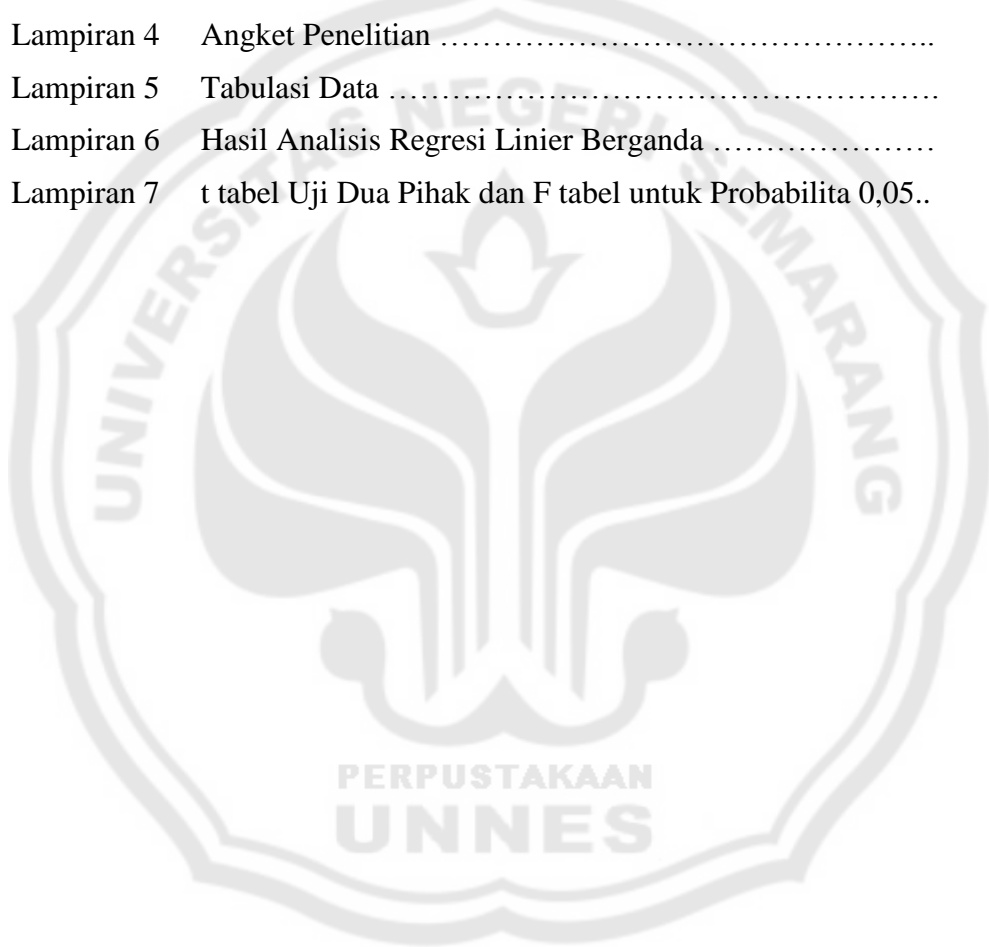
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 27 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian | 70 |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 71 |
| Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas | 72 |
| Lampiran 4 Angket Penelitian | 85 |
| Lampiran 5 Tabulasi Data | 92 |
| Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 95 |
| Lampiran 7 t tabel Uji Dua Pihak dan F tabel untuk Probabilita 0,05.. | 97 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam pendidikan nasional terdapat program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, yang mencakup Sekolah Dasar dan Madrasah, serta SMP, SMP terbuka, MTs dan pendidikan non formal kesetaraan SMP. Setelah menempuh pendidikan dasar sembilan tahun tersebut diharapkan para lulusan pendidikan dasar sembilan tahun dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi yaitu pada program pendidikan menengah, agar kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat berkualitas sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi sekarang ini yang penuh dengan persaingan. Program pendidikan tingkat satuan menengah di Indonesia ada beberapa jenis antara lain SMA, SMK, MA, MAK, atau bentuk lain yang sederajat.

Salah satu program pendidikan tingkat sekolah menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada SMK mempunyai pembelajaran untuk membekali peserta didik dengan keterampilan-keterampilan tertentu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam pekerjaan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu (UUSPN 2, 1989). Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (PP 29 tahun 1990 Pasal 1 ayat 3). Pada tingkat pendidikan menengah di Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) mengarahkan para siswa yang ingin mengembangkan potensinya sedini mungkin dan mempersiapkan karier untuk bekerja setelah lulus.

Saat ini pemerintah sedang gencar-gencarnya dalam memajukan dunia pendidikan yang berintegritas dengan dunia pendidikan melalui SMK. Dengan demikian diharapkan lulusan SMK nantinya dapat diterima bekerja di dalam industri dengan sudah memiliki *skill* yang mumpuni. Selain bekerja, lulusan SMK nantinya dapat juga melanjutkan keperguruan tinggi untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Hasil penelitian di Kabupaten Tanjung Barat menunjukkan siswa SMP/MTs yang berminat melanjutkan pendidikan ke SMK termasuk dalam kategori baik, yaitu 50,6%, meskipun masih dibawah target yang ditetapkan pemerintah 70%. Jika minat siswa melanjutkan ke SMK dapat terealisasi, kondisinya sudah sama dengan realita tingkat nasional saat ini yang menunjukkan peningkatan signifikan jumlah siswa yang berminat melanjutkan ke SMK hingga 50%.

Melanjutkan sekolah ke SMK merupakan pilihan yang baik, siswa yang melanjutkan ke SMK dihadapkan pada pemilihan penjurusan saat mereka mendaftar ke SMK dengan pilihan jurusan beragam, yang seringkali membuat mereka sedikit sulit untuk memilih. Dalam memilih jurusan, siswa perlu memperhitungkan beberapa faktor seperti kemampuan, minat, bakat, kepribadian, dll. Salah memilih jurusan punya dampak yang signifikan terhadap kehidupan anak di masa mendatang. Sering dijumpai siswa SMK

yang merasa tidak cocok dengan jurusan yang dimasuki. Dampak dalam salah memilih jurusan antara lain dari segi masalah psikologis, masalah akademik dan masalah relasional.

Pertama, masalah psikologis yaitu apabila anak mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan, apalagi kalau itu bukan kemauan atau pilihan anak, tapi desakan orang tua; memilih jurusan sesuai dengan saran teman atau padahal tidak sesuai dengan minat diri juga punya dampak psikologis, yakni menurunnya daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi dan menurunnya daya juang. Kedua, masalah akademik, masalah akademis yang bisa terjadi jika salah mengambil pilihan jurusan, seperti prestasi yang tidak optimum, kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan dapat berdampak pada rendahnya nilai prestasi, selain itu salah memilih jurusan bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ketiga, masalah relasional salah memilih jurusan, membuat anak tidak nyaman dan tidak percaya diri. Ia merasa tidak mampu menguasai materi sehingga ketika hasilnya tidak memuaskan, ia pun merasa minder karena merasa dirinya bodoh, hingga dia menjaga jarak dengan teman lain, makin pendiam, menarik diri dari pergaulan, lebih senang mengurung diri di kamar, takut bergaul karena takut kekurangannya diketahui, dan sebagainya. Atau, anak bisa jadi agresif karena kompensasi dari inferioritas di pelajaran. Karena dia merasa kurang di pelajaran, maka dia berusaha tampil

hebat di lingkungan sosial dengan cara misal, mendominasi, mengintimidasi anak yang dianggap lebih pandai.

Kesalahan dalam memilih jurusan dapat terjadi karena ketika siswa memilih jurusan dipengaruhi oleh faktor lain diluar minat dan bakatnya. Secara psikologi sosial siswa yang menduduki tingkatan sekolah menengah berada pada tahapan usia remaja, dimana remaja berkembang di dalam dua dunia sosial, yaitu: (1) dunia orang dewasa, yaitu orang tuanya, guru-gurunya dan sebagainya, (2) dunia teman sebaya, yaitu sahabat-sahabatnya, kelompok bermain dan perkumpulan-perkumpulan (Santosa, 2006: 77).

Pendidikan dalam hubungannya dengan peran orang tua disebutkan dalam pasal 7 undang-undang no 20 tahun 2003, orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua memegang peranan penting dalam mengarahkan anaknya untuk menjadi orang yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun keluarga dan masyarakat pada umumnya.

Lingkungan sosial yang hidup di sekitar pribadi atau anak-anak sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian. Melalui proses sosialisasi melalui teman sebaya, individu menjadi bagian dari suatu kelompok sosial teman sebaya dimana didalamnya terdapat hubungan yang kuat antar anggotanya. Kelompok sebaya juga berpengaruh baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan kelompok. Dalam hal ini jelaslah bahwa interaksi sosial teman sebaya dapat memberikan andil pada seseorang dalam mengambil keputusan pribadinya.

Menurut Havinghurts dalam Santosa (2006: 82) pengaruh perkembangan kelompok teman sebaya mengakibatkan adanya kelas sosial, *in group* dan *out group*. Pengaruh lain dari kelompok teman sebaya adalah apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok teman sebaya maka akan lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang, individu dapat mengembangkan solidaritas antar kawan, setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik, setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya, dan menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok. Teman sebaya menuntut nilai kebersamaan, kekerabatan, kemanusiaan serta persaudaraan. Sikap solidaritas dan kebersamaan yang terdapat dalam kelompok teman sebaya memperkuat anggotanya untuk tetap bersama-sama antar anggotanya. Selain memiliki pengaruh tersebut teman sebaya juga merupakan agen sosialisasi, dimana anak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Hal inilah yang seringkali mempengaruhi para remaja dalam mengambil keputusan dalam kasus ini adalah keputusan untuk memilih jurusan.

Salah satu SMK yang ada di kabupaten Tegal adalah SMK Negeri 2 Slawi, SMK ini memiliki program keahlian pertanian dengan memiliki 6 jenis jurusan atau program studi yaitu Agribisnis Produksi Tanaman, Agribisnis Produksi Ternak, Agribisnis Hasil Pengolahan, Mekanisasi Pertanian, Teknik Otomotif, dan Teknik Mesin, hal inilah yang membedakan SMK Negeri 2 Slawi dengan SMK yang lainnya. Keberagaman jurusan yang dimiliki oleh

SMK Negeri 2 Slawi menjadi daya tarik lulusan SMP untuk mendaftar di sekolah tersebut karena memberikan banyak pilihan jurusan kepada siswa yang mendaftar di SMK Negeri 2 Slawi, namun hal ini dapat menyebabkan kebingungan pada siswa karena ketidaktahuan bagaimana nantinya setelah mereka memilih dan menjalani pembelajaran suatu jurusan.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa siswa SMK, ternyata faktor yang menjadi penentu pemilihan jurusan/program keahlian itu masih didominasi oleh tiga hal. Pertama, pemilihan menurut referensi orang tua, kedua pilihan didasarkan tren saat ini, dan ketiga faktor teman.

Faktor eksternal kelompok teman sebaya, memilih jurusan karena mengikuti teman agar nantinya di jurusan yang dipilih mereka sudah memiliki teman yang dikenal. Pada kenyataannya, lingkungan pergaulan dalam kelompok remaja cukup memberi pengaruh pada diri seseorang dalam memilih jurusan program studi, mereka mungkin merasa tidak enak kalau tidak sama dalam pemilihan jurusan atau program studi, faktor eksternal yang lainnya yaitu dari bimbingan orang tua, orang tua seringkali mengarahkan anaknya untuk memilih jurusan yang dinilai orang tua memiliki prospek yang baik bagi anaknya kelak, ini berkaitan dengan masalah pembiayaan pendidikan, masa depan anaknya agar terarah dengan baik, maka orang tua turut ikut campur agar anaknya memilih program studi yang mampu menjamin kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengungkapkan masalah ini dengan alasan kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua

merupakan dua hal yang dapat mempengaruhi pilihan siswa SMK dalam memilih jurusan. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN PENJURUSAN PADA SISWA SMK (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Slawi)".

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua terhadap pemilihan penjurusan siswa SMK (studi kasus pada kelas X SMK Negeri 2 Slawi).

Dalam permasalahan tersebut dapat diuraikan beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya terhadap pemilihan penjurusan pada siswa di SMK Negeri 2 Slawi?
2. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap pemilihan penjurusan pada siswa di SMK Negeri 2 Slawi?
3. Bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan penjurusan pada siswa di SMK Negeri 2 Slawi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kelompok teman sebaya terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK Negeri 2 Slawi.
2. Pengaruh bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK Negeri 2 Slawi.
3. Pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK Negeri 2 Slawi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat praktis dan manfaat teoretis sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Sekolah Menengah Kejuruan , yaitu bahwa dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang faktor sosiologis seperti kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua yang mempengaruhi siswa memilih jurusan di SMK.
- b. Bagi para siswa, khususnya siswa SMK penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor apa yang berpengaruh dalam memilih jurusan sehingga siswa mampu menganalisis dan mempertimbangkannya dalam memilih program keahlian.

- c. Bagi penulis sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman terutama pada masalah yang berhubungan dengan pemilihan penjurusan.

2. Manfaat Teoritis

Digunakan untuk memperkuat landasan teori dalam rangka untuk mengetahui faktor eksternal teman sebaya dan bimbingan orang tua dalam pemilihan penjurusan pada siswa SMK.

E. Batasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan arti dan menghindari salah penafsiran pada istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah berikut:

1. Kelompok Teman Sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Jenis teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman dekat siswa saat mereka SMP. Sedangkan fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga.

2. Bimbingan Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.

Membimbing anak merupakan tugas dari orang tua, orang tua memiliki peran aktif dalam memberikan informasi yang berguna bagi anak. Berbagai informasi yang disampaikan kepada anak sebenarnya sekaligus merupakan usaha preventif agar anak terhindar dari kesulitan hidupnya.

3. Penjurusan di SMK

Pengertian jurusan atau penjurusan dalam hal ini adalah satu seri materi pendidikan yang sudah ditentukan secara sistematis sesuai dengan bidangnya. Penjurusan di SMK dilakukan pada kelas X. SMK Negeri 2 Slawi terdapat beberapa jurusan / program studi yang dapat dipilih oleh calon siswa SMK Negeri 2 Slawi meliputi : Agribisnis Produksi Tanaman, Agribisnis Produksi Ternak, Agribisnis Hasil Pengolahan, Mekanisasi Pertanian, Teknik Otomotif, dan Teknik Mesin, yang nantinya akan mereka tekuni dalam menempuh pendidikan sejak kelas X sampai kelas XII.

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Landasan Konseptual

1. Kelompok Teman Sebaya

a. Pengertian kelompok teman sebaya

Secara sosiologis istilah kelompok mempunyai pengertian sebagai suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai hubungan dan berinteraksi, di mana dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Johnson menyatakan bahwa kelompok meliputi dua atau lebih manusia yang diantara mereka terdapat beberapa pola interaksi yang dapat dipahami oleh para anggotanya (Abdulsyani 2002:98). Sedangkan pengertian kelompok menurut Sherif dan Sherif (Ahmadi, 2007:77) kelompok adalah unit sosial, yang terdiri dari beberapa individu sebagai anggota kelompok di mana individu-individu tadi mempunyai status atau peran tertentu dan dalam unit sosial tadi berlakulah serangkaian norma-norma yang mengatur tingkah laku kelompok.

Dari beberapa pengertian kelompok di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih yang saling berkaitan, berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam perilaku untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Ivor Morrish, kelompok teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama, individu-individu anggota kelompok teman sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya (Ahmadi, 2007: 191).

Kelompok teman sebaya adalah kelompok persahabatan yang mempunyai nilai-nilai dan pola hidup sendiri, di mana persahabatan dalam periode teman sebaya penting sekali karena merupakan dasar primer mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial. Disamping itu juga mempraktekkan berbagai prinsip kerja sama, tanggungjawab bersama, persaingan yang sehat dan sebagainya. Jadi kelompok teman sebaya merupakan media bagi anak untuk mewujudkan nilai-nilai sosial tersendiri dalam melakukan prinsip kerjasama, tanggung jawab dan kompetisi.

Secara sosiologis kelompok teman sebaya termasuk dalam kelompok primer, kelompok primer adalah kelompok yang ditandai cirri-ciri kenal mengenal antara anggota-anggotanya serta kerja sama erat bersifat pribadi. Sebagai salah satu hasil hubungan yang erat dan bersifat pribadi tadi adalah peleburan individu-individu ke dalam kelompok-kelompok, sehingga tujuan individu menjadi tujuan kelompok. Salah satu sifat utama hubungan-hubungan primer, adalah kesamaan tujuan dari individu-individu yang tergabung di dalam

kelompok. Satu di antara tujuan bersama tadi adalah hubungan antar individu tersebut. Persamaan tujuan berarti bahwa individu yang bersangkutan mempunyai keinginan dan sikap yang sama, sehingga mereka berusaha untuk mempunyai tujuan yang sama pula (Soekanto, 2002: 125-128).

b. Latar belakang timbulnya teman sebaya

Dalam kehidupan sehari-hari, individu hidup dalam tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial:

- 1) Dunia orang dewasa, yaitu orang tuanya, guru-gurunya dan sebagainya.
- 2) Dunia teman sebaya, yaitu sahabat-sahabatnya, kelompok bermain, dan perkumpulan-perkumpulan.

Di dalam dunia sosial tersebut terdapat perbedaan dasar dan perbedaan pengaruh, yaitu:

- 1) Perbedaan dasar, dalam dunia orang dewasa, anak selalu dalam posisi subordinat status (status bawahan), status dunia dewasa selalu diatas anak, sedangkan dalam dunia sebayanya anak mempunyai status yang sama diantara yang lain. Kemudian anak-anak kelompok sebaya ini biasanya membutuhkan kelompok sendiri karena ada kesamaan dalam pembicaraan di segala bidang.
- 2) Perbedaan pengaruh, pengaruh kelompok sebaya makin lama makin penting fungsinya, jadi pengaruh keluarga makin kecil.

Bagi anak, kelompok sebaya ialah kelompok anak-anak tertentu yang saling berinteraksi. Setiap kelompok memiliki peraturan-peraturannya sendiri, tersurat maupun tersirat, memiliki tata sosialnya sendiri, mempunyai harapan-harapannya sendiri bagi para anggotanya. Setiap kelompok sebaya juga mempunyai kebiasaan-kebiasaan, tradisi-tradisi, perilaku, bahkan bahasa sendiri. Kelompok sebaya merupakan lembaga sosialisasi yang penting disamping keluarga, sebab kelompok sebaya juga turut serta mengajarkan cara-cara hidup bermasyarakat.

Ketika seseorang menginjak masa remaja agen sosialisasi teman sebaya (*peer group*) didalam sosialisasi oleh peer groupnya menjadi sangat bahkan lebih penting. Dan di dalam sosialisasi oleh peer group ini, sekolah turut berperan karena anak-anak dan remaja melewatkan sebagian besar waktunya bersama kelompok teman sebayanya di sekolah maupun di luar sekolah (Ihromi, 1999:40).

c. **Macam-macam Kelompok Teman Sebaya**

Menurut Hurlock (1999:215) ada beberapa lima macam kelompok teman sebaya dalam remaja, antara lain :

1) **Teman Dekat**

Remaja biasanya mempunyai dua atau tiga orang teman dekat, atau sahabat karib. Berjenis kelamin sama serta mempunyai minat dan kemampuan yang sama. Teman dekat saling mempengaruhi satu sama lain.

2) Teman Kecil

Kelompok ini biasanya terdiri dari kelompok teman-teman dekat. Pada mulanya terdiri dari seks yang sama, tetapi kemudian melihat kedua jenis seks.

3) Kelompok Besar

Kelompok besar terdiri dari beberapa kelompok kecil dan kelompok teman dekat, berkembang dengan meningkatnya minat akan pesta dan berkencan. Karena kelompok ini besar maka penyesuaian minat berkurang di antara anggota-anggotanya sehingga terdapat jarak sosial yang lebih besar di antara mereka.

4) Kelompok Terorganisasi

Kelompok pemuda yang dibina oleh orang dewasa, dibentuk oleh sekolah dan organisasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial para remaja yang tidak mempunyai kelompok besar. Banyak remaja yang mengikuti kelompok seperti ini merasa diatur dan berkurang minatnya ketika berusia 16-17 tahun.

5) Kelompok Gang

Remaja yang tidak termasuk kelompok besar dan tidak merasa puas dengan kelompok yang terorganisasi, mungkin akan mengikuti kelompok gang. Anggota biasanya terdiri dari anak-anak sejenis dan minat mereka melalui adalah untuk menghadapi penolakan teman-teman melalui perilaku antisosial.

d. Fungsi Kelompok teman sebaya

Fungsi kelompok teman sebaya:

- 1) Mengajarkan kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebayanya itu anak akan belajar standar moralitas orang dewasa, seperti bermain secara baik, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab.
- 2) Kelompok sebaya mengajarkan peranan-peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- 3) Kelompok sebaya merupakan sumber informasi.
- 4) Mengajarkan mobilitas sosial
- 5) Menyediakan peranan-peranan sosial baru.
- 6) Kelompok sebaya membantu anak bebas dari orang-orang dewasa. Dukungan kelompok sebaya membuat anak merasa kuat dan padu (Santosa, 2006:79).

Kaitanya dengan dunia pendidikan mereka akan mempunyai pengalaman baru atau informasi baru tentang program keahlian yang akan mereka pilih.

e. Pengaruh kelompok teman sebaya

Pengaruh perkembangan kelompok teman sebaya mengakibatkan adanya kelas sosial, *in group* dan *out group*. Pengaruh lain dari kelompok teman sebaya adalah:

- 1) Apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok teman sebaya maka akan lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang.
- 2) Individu dapat mengembangkan solidaritas antar kawan.
- 3) Setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik
- 4) Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
- 5) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok (Santosa, 2006:82).

Menurut Mappiare (1982:166) pengaruh kuat teman sebaya atau sesama remaja adalah hal penting yang tidak dapat diremehkan dalam masa-masa remaja. Diantara para remaja, terdapat jalinan ikatan yang sangat kuat. Pada kelompok teman sebaya itu untuk pertama kalinya remaja menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerjasama. Dalam jalinan yang kuat itu terbentuk norma, nilai dan simbol antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainya sering berbeda. Para remaja memiliki kewajiban-kewajiban terhadap kelompok, memiliki kode-kode tingkah laku yang mereka tetapkan sendiri dan mereka menghargai dan mematuhi.

Menurut Hurlock (1996:213) kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya adalah karena remaja lebih banyak berada di luar rumah

bersama teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat di mengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat dan penampilan dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga. Hubungannya dengan memilih penjurusan, dengan adanya minat yang sama dan pendapat yang sama tentang program keahlian yang akan dipilihnya maka dalam satu kelompok tersebut akan tertuju pada salah satu pilihan penjurusan.

Penyesuaian diri remaja pada kelompok teman sebaya, umumnya terjadi dalam kelompok besar yang heterogen, minat, sikap, sifat, usia dan jenis kelamin yang berbeda. Dalam kelompok besar semacam itu remaja menyesuaikan diri dengan cara lebih banyak mengabaikan kepentingan pribadi dari pada kepentingan kelompok. Misalnya pemilihan bentuk atau jenis-jenis sport atau pemilihan lokasi rekreasi.

2. Bimbingan Orang Tua

Orang tua memegang peranan penting terhadap keberhasilan anak dalam memilih studi lanjut, antara lain dalam proses mempersiapkan dan menentukan bentuk kegiatan yang menunjang pilihan, menganalisis karakteristik dari studi lanjutan, dan dalam upaya mengatasi hambatan, dan kesulitan, patokan yang digunakan adalah patokan orangtua dan bukan patokan anak yang akan menempuh kariernya.

Orangtua merupakan sosok yang berperan dan dominan pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi maupun pendidikan anak. Pada umumnya orangtua memiliki harapan agar anaknya sukses dalam belajar. Secara umum harapan orangtua disampaikan melalui komunikasi interpersonal antara orangtua anak dalam pergaulan sehari-hari dalam keluarga. Orangtua yang memiliki harapan tinggi terhadap kesuksesan belajar anak, memiliki ciri antara lain menyiapkan berbagai fasilitas belajar anak, memantau kemajuan belajar anak, menciptakan suasana nyaman dalam belajar, membimbing anak (Slavin dalam Wibowo, 2011:27). Selain itu, orangtua yang memiliki harapan tinggi terhadap hasil belajar anak juga ikut berpartisipasi dalam membantu urusan sekolah.

Bentuk peran orang tua terhadap anak salah satunya adalah membimbing anak. Menurut Hamalik (2000:193) bimbingan merupakan proses memberi bantuan kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri, sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia.

Menurut Riyanto (2002:24) bimbingan adalah suatu proses yang memampukan seseorang tumbuh sesuai dengan pilihan-pilihan sadarnya sendiri, kemudian diharapkan mereka mampu mengatasi masalah-masalahnya sendiri dan menghadapi krisis-krisisnya sendiri. Sedangkan proses bimbingan sebenarnya merupakan proses untuk mencapai kesadaran bahwa banyak pilihan untuk bersikap dan bertindak. Bimbingan berperan ketika seseorang (anak) meminta bantuan untuk memperoleh

informasi tertentu, untuk dapat mengambil suatu keputusan tertentu, untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi, bahkan untuk menumpahkan perasaan-perasaan yang sedang dialami.

Dengan demikian bimbingan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menolong setiap anak dalam membuat pilihan dan menentukan sikap yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada yang sejalan dengan nilai-nilai sosialnya. Bimbingan itu sendiri berfungsi untuk membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan membantu anak berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan.

Untuk itu dibutuhkan pembimbing yang menyadari keberadaan diri termasuk nilai-nilai yang diyakini, mampu menganalisis perasaan-perasaannya sendiri, mampu menjadi teladan dan mampu mempengaruhi, mengutamakan orang lain, memiliki kepekaan etika yang tinggi, dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar (Riyanto, 2002:26).

Membimbing anak merupakan tugas dari orang tua, orang tua memiliki peran aktif dalam memberikan informasi yang berguna bagi anak. Berbagai informasi yang disampaikan kepada anak sebenarnya sekaligus merupakan usaha preventif agar anak terhindar dari kesulitan hidupnya (Gani, 1983:52).

Pendidikan dalam hubungannya dengan peran orang tua disebutkan dalam pasal 7 undang-undang no 20 tahun 2003, orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh

informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua memegang peranan penting dalam mengarahkan anaknya untuk menjadi orang yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun keluarga dan masyarakat pada umumnya.

Dalam penelitian ini bimbingan orang tua yang dimaksud adalah bimbingan orang tua dalam memberikan pengarahan kepada anak mengenai pemilihan jurusan. Orang tua berperan besar dalam menentukan sekolah atau lembaga pendidikan yang sesuai untuk anak-anaknya. Menurut Gunawan (2000:67) orang tua mengirimkan anak-anaknya ke pendidikan formal atau sekolah disesuaikan dengan cita-cita orang tua, bakat, serta minat anak, dengan harapan setelah menamatkan suatu jenjang pendidikan mampu melakukan pekerjaan sebagai mata pencaharian memperoleh nafkah.

Pendidikan anak pada hakikatnya adalah tanggung jawab para orang tua. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam mendukung sukses anak menuntut ilmu di sekolah merupakan kewajiban. Salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan ialah peranan orang tua untuk memilih pendidikan yang terbaik bagi anaknya.

3. Pilihan Jurusan di SMK

Siswa SMP yang melanjutkan di SMK langsung dihadapkan pada pilihan untuk memilih jurusan. Jurusan adalah suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi para siswa (Gani, 1986:13).

Program keahlian atau jurusan menjadi ujung tombak pendidikan SMK dalam memasuki dunia kerja, karena spesifikasi keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK adalah sesuai dengan program keahlian yang diikutinya. Pada kesempatan-kesempatan tertentu, pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan program keahlian di SMK selalu melakukan penyesuaian dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri. Program tersebut dikenal dengan nama Program Keahlian. Kelompok Bidang/Program keahlian yang dikembangkan pada SMK meliputi: (1) Teknologi Informasi dan komunikasi; (2) Teknologi Industri, khususnya program; analisis kimia, geologi pertambangan, Teknik Bangunan, Teknik Otomotif, Pemesinan Kapal, Teknik Kapal Niaga; (3) Perikanan dan Kelautan, khususnya; Nautika perikanan laut, Aqua Cultur dan Teknologi Hasil Perikanan; (4) Pertanian khususnya untuk program; Budidaya Ternak, Budidaya Ikan, Teknologi Hasil Pertanian; (5) Pariwisata khususnya untuk program; Akomodasi Perhotelan, Tata Busana dan Tata Kecantikan.; (6) Kelompok Program Bisnis dan Manajemen, diprioritaskan untuk program; Penjualan, Akuntansi Perbankan dan Kewirausahaan.

SMK Negeri 2 Slawi, sebagai lokasi penelitian, merupakan Sekolah Menengah Pertanian yang memiliki 6 jenis jurusan yaitu Agribisnis Produksi Tanaman, Agribisnis Produksi Ternak, Agribisnis Hasil Pengolahan, Mekanisasi Pertanian, Teknik Otomotif, dan Teknik Mesin. Memilih penjurusan bukan persoalan yang mudah, banyak faktor yang

harus diperhitungkan dan dipikirkan masak-masak. Memilih secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal. Mulai dari kesadaran yang terlambat bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan kepribadian atau dikeluarkan karena tidak mampu mengikuti pendidikan yang dipilihnya. Maka dari itu pemilihan jurusan sedini mungkin harus mulai dipertimbangkan.

Menurut Mappiere (1982:65) minat atau cita-cita sekolah remaja banyak dipengaruhi oleh minat orang tua dan minat kelompoknya.

4. Pengambilan Keputusan

Landasan konseptual yang digunakan dalam hal pemilihan penjurusan siswa adalah 'Konsep Pengambilan Keputusan'. Menurut Dermawan (2004:81) pengambilan keputusan dapat dikaitkan sebagai teori pemilihan alternatif terbaik. Teori tersebut berusaha menjelaskan tentang langkah-langkah sistematis yang dilakukan seorang pengambil keputusan dalam mencari, menetapkan, membuat, dan memilih solusi terbaik. Tujuan dibuatnya teori pengambilan keputusan yaitu membantu terwujudnya kondisi pemaksimalan harapan.

Asumsi dasar dalam pengambilan keputusan adalah tindakan aktif yang dilakukan oleh pengambil keputusan merupakan tindakan atas dasar rasionalitas. Dengan kata lain, manusia sebagai pelaku aktif, sang pengambil keputusan adalah manusia yang rasional, tindakan rasionalitas merupakan tindakan yang diambil sesuai fakta dan tujuan. Keputusan adalah perwujudan dari proses penerapan gaya pemikiran

rasionalitas-empiris terhadap pemilihan alternatif pemecahan masalah. Masalah merupakan stimulus bagi proses pengambilan keputusan. Untuk menghasilkan keputusan yang baik maka pengambil keputusan menjadikan informasi sebagai bahan baku utama dalam menetapkan alternatif-alternatif solusi.

Menurut Supranto (2005:3) salah satu faktor terpenting dalam pengambilan keputusan adalah kegiatan pengumpulan informasi dari mana suatu apresiasi mengenai situasi keputusan dapat dibuat. Situasi keputusan dapat dibuat dalam hal dimana data tidak lengkap atau merupakan perkiraan atau ramalan saja, elemen ketidakpastian kemudian muncul didalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan inti dari pengambilan keputusan ialah tertuju pada perumusan sebagai tindakan sesuatu dengan yang sedang dalam perhatian dan dalam pemilihan alternatif yang tepat setelah suatu evaluasi mengenai efektifitasnya dalam mencapai tujuan yang dikehendaki pengambil keputusan.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan adalah pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah dengan cara mengumpulkan fakta dan data, menganalisis, dan memilih salah satu dari berbagai alternatif tindakan, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan yang dapat menyelesaikan suatu masalah.

Dalam penelitian ini informasi sangat penting dalam membuat keputusan, yaitu informasi yang berasal dari kelompok teman sebaya dan

bimbingan orang tua dalam membuat keputusan memilih jurusan pada siswa SMK.

5. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul skripsi ini, antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Anggadaja Magda yang berjudul Pengaruh Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Di Surabaya. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa secara simultan, keluarga dan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga di Surabaya. Sedangkan secara parsial, keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Airlangga di Surabaya, demikian juga teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Airlangga di Surabaya.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Elza, 2011 dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X SMA Negeri pada Pemilihan Jurusan (Studi Kasus pada Siswa SMA Negeri 3 Malang). Penelitian ini melihat faktor apakah yang

mempengaruhi minat siswa pada pemilihan jurusan yang didasari bahwa minat seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor dari dalam diri sendiri (faktor internal) ataupun dari pihak luar (faktor eksternal). Faktor internal tersebut ialah bakat dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya dan masyarakat. Sehingga, secara langsung atau tidak minat siswa pada salah satu jurusan dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap minat siswa kelas X reguler SMA Negeri 3 Malang pada pemilihan jurusan.

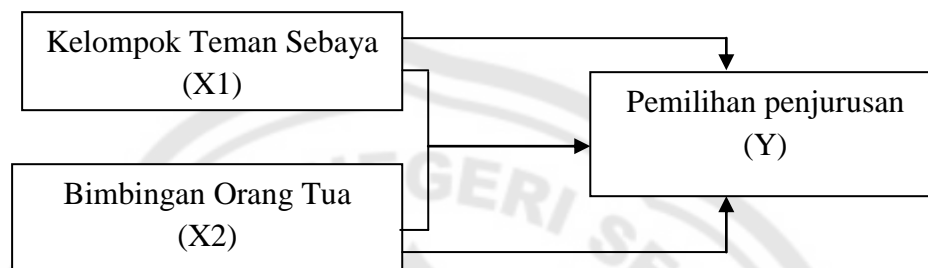
- c. Novika Aria (2011). Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang yang meneliti Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Jurusan IPS pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Juwana, Kabupaten Pati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal (minat dan motivasi) berpengaruh terhadap minat pemilihan jurusan IPS, dan faktor eksternal (teman sebaya dan orang tua) berpengaruh terhadap minat pemilihan jurusan IPS.

6. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam hal ini diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan

orang tua terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Dari kerangka pemikiran tersebut diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Dalam hal ini kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial dimana seorang remaja termasuk di dalamnya, dimana memiliki fungsi salah satunya adalah sebagai sumber untuk memperoleh informasi, kaitanya dengan pemilihan penjurusan ialah siswa mendapatkan informasi dari teman sebayanya. Selain itu didalam teman sebaya memiliki minat, nilai-nilai dan pendapat yang sama. Hubungannya dengan memilih penjurusan yaitu dengan adanya minat yang sama dan pendapat yang sama tentang jurusan yang akan dipilihnya maka dalam satu kelompok tersebut akan tertuju pada salah satu jurusan di sekolah.

Dalam lingkungan keluarga, orang tua sangat berperan dalam pendidikan anaknya. Orangtua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya (UU RI 20 tahun 2003). Pendidikan anak pada hakikatnya adalah tanggung jawab para orang tua. Oleh karena itu

keterlibatan orang tua dalam mendukung sukses anak menuntut ilmu di sekolah merupakan kewajiban. Salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan ialah peranan orang tua untuk memilih pendidikan yang terbaik bagi anaknya.

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan “jawaban sementara” atau kesimpulan awal yang diambil penulis untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan / diajukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang akan dikemukakan oleh penulis adalah:

Hipotesis 1:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

Hipotesis 2:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

Hipotesis 3:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pemilihan Penjurusan pada Siswa SMK” maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif regresi berganda sebab penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara dua variabel bebas yaitu variabel kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua terhadap variabel terikat yaitu pemilihan penjurusan.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian desain *Ex Post Facto* di mana tidak terjadi manipulasi perlakuan terhadap variabel bebas. Penelitian *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti "sesudah fakta", karena penelitian dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi, penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan setelah siswa memilih penjurusan, kemudian mencari tahu apakah faktor kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua berpengaruh ketika para siswa memilih penjurusan.

Dalam menganalisis data dengan menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya,

kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 2 Slawi ada 1.247 siswa antara lain kelas X sebanyak 480 siswa, kelas XI sebanyak 419 siswa dan kelas XII sebanyak 348 siswa. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Slawi sebanyak 480 siswa, karena penjurusan dilaksanakan pada saat awal siswa masuk SMK yaitu kelas X.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|---------------------------------|--------------|
| 1 | X Agribisnis Produksi Tanaman 1 | 40 |
| 2 | X Agribisnis Produksi Tanaman 2 | 40 |
| 3 | X Agribisnis Produksi Ternak 1 | 40 |
| 4 | X Agribisnis Produksi Ternak 2 | 40 |
| 5 | X Agribisnis Hasil Pengolahan 1 | 40 |
| 6 | X Agribisnis Hasil Pengolahan 2 | 40 |
| 7 | X Mekanisasi Pertanian 1 | 40 |
| 8 | X Mekanisasi Pertanian 2 | 40 |
| 9 | X Teknik Otomotif 1 | 40 |
| 10 | X Teknik Otomotif 2 | 40 |
| 11 | X Teknik Mesin 1 | 40 |
| 12 | X Teknik Mesin 2 | 40 |
| | Jumlah | 480 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampel. Beberapa keuntungan menggunakan penelitian sampel, yaitu:

- a. Karena subjek pada sampel lebih sedikit dengan populasi tentu kerepotannya akan kurang.
- b. Apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewati.
- c. Dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti uang, waktu, tenaga)
- d. Ada kalanya dengan penelitian populasi berarti destruktif (merusak).
- e. Ada bahaya bias dari orang yang mengumpulkan data karena subjeknya banyak, petugas pengumpul data menjadi lelah sehingga pencatatannya bias menjadi tidak teliti.
- f. Ada kalanya memang tidak dimungkinkan melakukan penelitian populasi.

Berdasarkan keuntungan-keuntungan diatas, peneliti menggunakan teknik sampling dalam penelitian ini, sebagai alasan yang mendorong peneliti menggunakan penelitian sampel akan lebih efisien dalam arti dana, waktu dan tenaga dan dapat ditangani lebih teliti.

Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 480 siswa, untuk sampel penelitian 10% dari 480 siswa diperoleh sebanyak 48 siswa. Sampel penelitian dipilih 10% karena populasi homogen, lebih efisien

dalam arti dana, waktu dan tenaga dan dapat ditangani lebih teliti, serta agar semua kelas dapat terwakili sebagai sampel.

Dalam pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas X SMK Negeri 2 Slawi, Kabupaten Tegal, dalam setiap kelasnya diambil jumlah yang sama untuk memperoleh pertimbangan masing- masing kelas. Setiap kelas diambil 4 responden secara acak untuk mengisi angket penelitian.

Tabel 3.2. Keadaan Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Sampel |
|----|---------------------------------|--------------|----------------------|
| 1 | X Agribisnis Produksi Tanaman 1 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 2 | X Agribisnis Produksi Tanaman 2 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 3 | X Agribisnis Produksi Ternak 1 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 4 | X Agribisnis Produksi Ternak 2 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 5 | X Agribisnis Hasil Pengolahan 1 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 6 | X Agribisnis Hasil Pengolahan 2 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 7 | X Mekanisasi Pertanian 1 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 8 | X Mekanisasi Pertanian 2 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 9 | X Teknik Otomotif 1 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 10 | X Teknik Otomotif 2 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 11 | X Teknik Mesin 1 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| 12 | X Teknik Mesin 2 | 40 | $10\% \times 40 = 4$ |
| | Jumlah | 480 | 48 |

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Kelompok teman sebaya (X1).

Yaitu anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Sedangkan fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga.

Pengaruh kelompok teman sebaya, antara lain: mengembangkan solidaritas antar kawan, membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik, memperoleh pengetahuan dan menyalurkan perasaan dan pendapat.

b. Bimbingan Orang Tua (X2)

Membimbing anak merupakan tugas dari orang tua, orang tua memiliki peran aktif dalam memberikan informasi yang berguna bagi anak. Berbagai informasi yang disampaikan kepada anak sebenarnya sekaligus merupakan usaha preventif agar anak terhindar dari kesulitan hidupnya.

Bimbingan berperan ketika seseorang (anak) meminta bantuan untuk memperoleh informasi tertentu, untuk dapat mengambil suatu

keputusan tertentu, untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi, bahkan untuk menumpahkan perasaan-perasaan yang sedang dialami.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah pemilihan penjurusan pada siswa SMK. Pemilihan penjurusan berkaitan dengan pengambilan keputusan, dalam pengambilan keputusan melalui beberapa tahap yaitu tahap mencari, tahap menetapkan, tahap membuat dan tahap memilih solusi terbaik.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner atau angket

Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan siswa kelas X SMK 2 Slawi. Dengan cara memberikan angket kepada siswa yang termasuk dalam sampel untuk mengisi angket tersebut sesuai dengan pendapat mereka.

Dalam menyusun kuesioner ini, peneliti menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, peneliti ingin mengetahui sikap, pendapat, dan persepsi siswa mengenai kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua terhadap pemilihan penjurusan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Slawi.

Skala sikap dari Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolaknya, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan dibagi kedalam 2 kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban alternatif a sangat setuju diberi nilai 5
- b. Jawaban alternatif b setuju diberi nilai 4
- c. Jawaban alternatif c ragu-ragu diberi nilai 3
- d. Jawaban alternatif d tidak setuju diberi nilai 2
- e. Jawaban alternatif e sangat tidak setuju diberi nilai 1

Sedangkan skor untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban alternatif a sangat tidak setuju diberi nilai 5
- b. Jawaban alternatif b tidak setuju diberi nilai 4
- c. Jawaban alternatif c ragu-ragu diberi nilai 3
- d. Jawaban alternatif d setuju diberi nilai 2
- e. Jawaban alternatif e sangat setuju diberi nilai 1

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang memuat tentang indikator dari variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan item. Kisi- kisi instrumen tersebut terdiri dari variabel X1 yaitu kelompok teman sebaya, X2 yaitu bimbingan orang tua dan variabel Y yaitu pemilihan jurusan.

Kisi-kisi instrumen dengan lima macam alternatif jawaban yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen pengaruh kelompok teman sebaya

| Variabel | Indikator | Item | |
|--------------------------|--|--------|--------|
| | | + | - |
| Kelompok Teman Sebaya | Mengembangkan solidaritas antar kawan. | 1, 2 | 3, 4 |
| | | 5, 6 | 7, 8 |
| | Membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik. | 9, 10 | 11, 12 |
| | Memperoleh pengetahuan. | 13, 14 | 15, 16 |
| | Menyalurkan perasaan dan pendapat. | 17, 18 | 19, 20 |

Tabel 3.4. Kisi-kisi instrumen pengaruh bimbingan orang tua

| Variabel | Indikator | Item | |
|------------------------|------------------------------------|---------------|--------|
| | | + | - |
| Bimbingan Orang Tua | Memperoleh Informasi | 1, 2, 3 | 4, 5 |
| | Mengambil keputusan tertentu | 6, 7, 8 | 9, 10 |
| | Mengatasi masalah yang dihadapi | 11, 12, 13 | 14, 15 |
| | Menumpahkan perasaan yang dialami. | 16, 17, 18 | 19, 20 |

Tabel 3.5. Kisi-kisi instrumen pemilihan penjurusan

| Variabel | Indikator | Item | |
|---------------------------------------|-------------------------|---------------|---------------|
| | | + | - |
| Pemilihan Penjurusan pada Siswa | Tahap Mencari Informasi | 1, 2, 3 | 4, 5 |
| | Tahap Menetapkan | 6, 7 | 8, 9, 10 |
| | Tahap Membuat | 11, 12, 13 | 14, 15 |
| | Memilih Solusi terbaik | 16, 17 | 18, 19, 20 |

Setelah angket disusun, angket tersebut perlu di uji cobakan untuk mengetahui letak kelemahan atau hal-hal yang akan menyulitkan responden dalam menjawab pertanyaan serta untuk mengetahui apakah angket tersebut telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Uji coba angket dalam penelitian ini dilakukan pada 20 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, yaitu pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Slawi. Uji coba angket dilakukan pada tanggal 11 Juni 2011. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut maka digunakan alat ukur yaitu:

a. Validitas Instrumen

Untuk mengetahui ketepatan data dari variabel digunakan tehnik uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Indeks korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Skor item angket

Y = Skor total angket

Langkah-langkah uji validitas sebagai berikut:

1. Masing-masing item soal untuk masing-masing responden diberi nilai skor.
2. Menjumlahkan nilai untuk tiap-tiap soal untuk masing-masing responden.
3. Mencari validitas dengan cara memasukkan hasil tes ke dalam rumus *product moment* dari Pearson.
4. Menginterpretasikan dengan tabel *r product moment*, pada taraf signifikan 5% pada $n = 20$, apabila, r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan tersebut valid.
5. Item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan valid, sedangkan item pertanyaan yang tidak valid dibuang.

1) Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada variabel kelompok teman sebaya (X1) dari 20 soal yang tidak valid ada 5 item soal pada soal no 3, 5, 8, 12 dan 18. Item yang tidak valid menunjukkan r hitung terendah 0,196 dan tertinggi 0,394. Ini menunjukkan r hitung

lebih kecil dari r tabel ($0,394 < 0,444$). Item yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh item yang lain dalam indikator. Dengan demikian jumlah item valid ada 15 butir item pada nomor item 1, 2, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20. Pada item yang valid tersebut menunjukkan r hitung terendah sebesar 0,450 dan tertinggi r hitung 0,790 ini berarti r hitung lebih besar dari r tabel ($0,790 > 0,444$).

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada variabel bimbingan orang tua (X_2) dari 20 soal yang tidak valid ada 4 item soal pada soal no 4, 9, 15 dan 19. Item yang tidak valid menunjukkan r hitung terendah 0,034 dan tertinggi 0,404. Ini menunjukkan r hitung lebih kecil dari r tabel ($0,404 < 0,444$). Item yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh item yang lain dalam indikator. Dengan demikian jumlah item valid ada 16 butir item pada nomor item 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, dan 20. Pada item yang valid tersebut menunjukkan r hitung terendah sebesar 0,452 dan tertinggi r hitung 0,744 ini berarti r hitung lebih besar dari r tabel ($0,744 > 0,444$).

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada variabel pemilihan jurusan (Y) dari 20 soal yang tidak valid ada 4 item soal pada soal no 4, 5, 8, dan 19. Item yang tidak valid menunjukkan r hitung terendah 0,030 dan tertinggi 0,340. Ini menunjukkan r hitung lebih

kecil dari r tabel ($0,340 < 0,444$). Item yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh item yang lain dalam indikator. Dengan demikian jumlah item valid ada 16 butir item pada nomor item 1, 2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 20 . Pada item yang valid tersebut menunjukkan r hitung terendah sebesar 0,455 dan tertinggi r hitung 0,692 ini berarti r hitung lebih besar dari r tabel ($0,692 > 0,444$).

b. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, untuk mencari reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha:

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Langkah-langkah yang perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari varians tiap butir dengan rumus

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

2. Mencari varians total dengan rumus

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

3. Mencari reliabilitas instrumen dengan alpha. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari r hitung dikonsultasikan r *product moment* dengan taraf kepercayaan 95%, dengan n=20 apabila r hitung > r tabel berarti angket tersebut reliabel, dan bila r hitung < r tabel, maka angket tersebut tidak reliabel.
4. Revisi angket, hasil uji coba angket dijadikan dasar untuk merevisi angket. Revisi angket dilakukan dengan jalan menghilangkan item item pertanyaan yang tidak valid selama masih ada item yang mewakili.
5. Setelah angket direvisi maka langkah selanjutnya adalah memperbanyak angket yang telah direvisi tersebut sesuai dengan jumlah yang dikehendaki.

- 1) Hasil Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 20 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen diperoleh r hitung untuk variabel kelompok teman sebaya sebesar 0,811, r hitung untuk variabel bimbingan orang tua sebesar 0,793 dan r hitung

untuk variabel pilihan penjurusan sebesar 0,808, sedangkan r tabel sebesar 0,444. Hal ini berarti r hitung variabel kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua $> 0,444$ maka, butir soal tersebut reliabel.

Setelah angket direvisi dengan menghapus pertanyaan yang tidak valid, angket tersebut kemudian diberikan kepada 48 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas X, setiap kelas diambil 4 siswa untuk menjadi responden. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2011.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profil sekolah SMK Negeri 2 Slawi dan jumlah siswa SMK Negeri 2 Slawi. Penulis selain itu juga menggunakan dokumentasi dari buku-buku, skripsi, dan jurnal yang terkait dengan fokus penelitian. Data yang berasal dari dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung dan data pelengkap.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah model regresi berganda. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat, serta populasi yang homogen maka persamaan regresinya menggunakan persamaan regresi berganda.

Dalam persamaan ini variabel pemilihan penjurusan ditunjukkan dengan variabel (Y), variabel teman sebaya ditunjukkan dengan variabel (X1), bimbingan orang tua ditunjukkan dengan variabel (X2) . Untuk itu model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = Pemilihan jurusan

a = Konstanta regresi

b1, b2, = Koefisien regresi

X1, X2 = variabel kelompok teman sebaya, bimbingan orang tua

Pengujian terhadap koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji Parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat melalui langkah-langkah berikut ini:

- a. Langkah pertama: Perumusan hipotesis

$$H_0 : b = 0$$

$$H_a: b \neq 0$$

Jika $b = 0$ berarti variabel independent (X) tidak berpengaruh pada variabel dependen (Y). Namun jika $b \neq 0$ berarti variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

- b. Langkah kedua: Penentuan nilai kritis.

Nilai kritis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikansi dan banyaknya sampel yang digunakan.

- c. Langkah ketiga: menentukan nilai thitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil penghitungan komputer.
- d. Langkah keempat: Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika t hitung absolut suatu koefisien regresi lebih kecil dari pada t tabel , maka keputusannya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya koefisien regresi variabel independen, yaitu X_1 dan X_2 tersebut tidak berbeda dengan nol. Atau dengan kata lain, variabel X_1 dan X_2 tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y). Sedangkan jika pada pengujian terhadap suatu koefisien regresi, t hitung absolut lebih besar dari pada t tabel , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0), dan menerima hipotesis alternatif (H_A). Artinya koefisien regresi variabel independen tersebut berbeda dengan nol, atau dengan kata lain, variabel independen X_1 dan X_2 tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- e. Langkah kelima: Pembuatan kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil.

3. Uji Simultan

Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat melalui langkah-langkah berikut ini:

a. Langkah pertama : Perumusan hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Langkah kedua : Menentukan nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikansi 5%.

c. Langkah ketiga : Uji F untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

d. Langkah keempat : Pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

e. Langkah kelima : Pembuatan kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil pada langkah keempat.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien

determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 1, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam persentase.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

SMK Negeri 2 Slawi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dan satu-satunya SMK bidang pertanian yang ada di Kabupaten Tegal. SMK Negeri 2 Slawi memiliki dua lokasi sekolah letaknya di Jalan Jenderal A. Yani, Procot, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal yang berfungsi sebagai tempat untuk memberikan pembelajaran berupa teori dan di Mulyoharjo, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal yang berfungsi untuk praktik pertanian bagi para siswa.

SMK Negeri 2 Slawi berdiri sejak 3 Januari 1969 sesuai SK.No.AX-001/SCT-DDT/69 dengan nama sekolah SMT Pertanian. Berdasarkan SK. Nomor 036/5/97 tanggal 7 Maret 1997 SMT Pertanian berganti nama menjadi SMK Negeri 2 Slawi. SMK Negeri 2 Slawi memiliki 6 jenis jurusan antara lain Agribisnis Produksi Tanaman, Agribisnis Produksi Ternak, Agribisnis Hasil Pengolahan, Mekanisasi Pertanian, Teknik Otomotif, dan Teknik Mesin.

Jumlah siswa SMK Negeri 2 Slawi tahun ajaran 2010/ 2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Slawi

| Jurusan | Kelas X | | Kelas XI | | Kelas XII | | Jumlah Siswa Per Jurusan |
|-----------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|--------------------------|
| | L | P | L | P | L | P | |
| Agribisnis Produksi Tanaman | 48 | 32 | 56 | 24 | 28 | 19 | 207 |
| Agribisnis Produksi Ternak | 63 | 17 | 47 | 14 | 37 | 7 | 185 |
| Agribisnis Hasil Pengolahan | 5 | 75 | 0 | 68 | 6 | 68 | 222 |
| Mekanisasi Pertanian | 80 | 0 | 70 | 0 | 34 | 0 | 184 |
| Teknik Otomotif | 80 | 0 | 73 | 1 | 91 | 2 | 247 |
| Teknik Mesin | 80 | 0 | 66 | 0 | 56 | 0 | 202 |
| TOTAL JUMLAH | 356 | 124 | 312 | 107 | 252 | 96 | 1.247 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Dari tahun ke tahun jumlah siswa semakin meningkat, karena peminat untuk bersekolah di SMK Negeri 2 Slawi tiap tahun meningkat, hal ini karena SMK Negeri 2 Slawi memiliki pilihan jurusan yang beragam dibanding dengan SMK lain di kecamatan Slawi, selain itu menurut orang tua yang anaknya bersekolah di SMK Negeri 2 Slawi, di sekolah ini biaya pendidikannya terjangkau dibanding dengan sekolah lain.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 2 Slawi antara lain memiliki luas lahan 15,61 hektar, terdiri dari 1,39 hektar di Procot, Kecamatan Slawi dan 14,26 hektar di Mulyoharjo, Kecamatan Pagerbarang. SMK Negeri 2 Slawi memiliki sarana *hot spot* area untuk

memperoleh informasi bagi para siswa. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Slawi dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Slawi

| No. | Jenis Ruang | Jumlah |
|-----|--|----------|
| 1. | Ruang Teori | 29 Ruang |
| 2. | Ruang Praktik | |
| | a. Laboratorium Budidaya Tanaman | 1 Ruang |
| | b. Kandang Ruminansia | 1 Ruang |
| | c. Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian | 1 Ruang |
| | d. Laboratorium Pengolahan Sari Buah | 1 Ruang |
| | e. Laboratorium Pengawasan Mutu | 1 Ruang |
| | f. Bengkel Traktor | 1 Ruang |
| | g. Bengkel Teknik Otomotif | 1 Ruang |
| | h. Bengkel Teknik Mesin | 1 Ruang |
| 3. | Laboratorium Komputer | 2 Ruang |
| 4. | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 5. | Mushola | 1 Ruang |
| 6. | Ruang Serba Guna | 1 Ruang |

Sumber: Hasil Penelitian, 2011

Untuk keperluan praktik siswa SMK Negeri 2 Slawi memiliki fasilitas praktik unit usaha atau agribisnis berupa budidaya agribisnis ayam pedaging, agribisnis sari buah, nata de coco dan roti, jasa traktor roda empat (*farm* traktor), agribisnis tanaman melon dan cabe, agribisnis pembibitan dan tanaman hias. Hasil panen dari kegiatan praktik siswa seperti buah melon, semangka. dijual dengan membuka *lapak* didepan sekolah dengan cara yang sederhana.

Visi, misi dan tujuan yang dijunjung SMK Negeri 2 Slawi yaitu:

1. Visi

Terciptanya sumber daya manusia yang memiliki keunggulan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa.

2. Misi

a. Menghasilkan tamatan tingkat menengah yang kuat imannya, profesional di bidang teknologi dan pertanian.

b. Mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan terpadu bidang teknologi dan pertanian.

3. Tujuan

a. Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional.

b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan dirinya di era otonomi daerah dan globalisasi.

c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia kerja pada saat ini dan mendatang.

Dari hasil observasi di masyarakat lulusan dari SMK Negeri 2 Slawi banyak yang bekerja di luar bidang pertanian yang mereka tekuni saat mereka sekolah, mereka bekerja di luar bidang pertanian seperti menjadi buruh pabrik, pelayaran, atau bekerja di swalayan.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Penulis melakukan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS dan hasil dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 40.729 | 2.199 | | 18.522 | .000 |
| | Kelompok Teman sebaya | .239 | .048 | .562 | 4.979 | .000 |
| | Bimbingan Orang Tua | .128 | .044 | .326 | 2.887 | .006 |

a. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 40,729 + 0,239X_1 + 0,128X_2$$

Dalam persamaan regresi tersebut diketahui bahwa konstantanya adalah 40,729. Hal ini berarti bahwa apabila tidak ada kelompok teman sebaya (X_1) dan bimbingan orang tua (X_2) didapat skor untuk pemilihan penjurusan itu sendiri sebesar 40,729.

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,239 berarti bertambahnya satu satuan poin X_1 maka pemilihan jurusan pada siswa (Y) akan naik sebesar 0,239. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,128 berarti bertambahnya satu satuan poin X_2 maka pemilihan jurusan pada siswa (Y) akan naik sebesar 0,128.

b. Uji Parsial

Uji ini untuk mengetahui kemaknaan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan probabilitas dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel kelompok teman sebaya dan variabel

bimbingan orang tua dapat menerangkan variabel pemilihan jurusan secara terpisah. Sebaliknya, apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas > 0.05 maka dapat dikatakan variabel bahwa variabel kelompok teman sebaya dan variabel bimbingan orang tua tidak dapat menerangkan variabel pemilihan jurusan secara terpisah.

Hasil perhitungan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji secara Parsial Variabel Bebas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 40.729 | 2.199 | | 18.522 | .000 |
| | Kelompok Teman sebaya | .239 | .048 | .562 | 4.979 | .000 |
| | Bimbingan Orang Tua | .128 | .044 | .326 | 2.887 | .006 |

a. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2011

Untuk mengetahui ada pengaruhnya atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai t hitung dapat di bandingkan dengan nilai t tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 t tabel untuk Uji Dua Pihak

| Pr Df | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 44 | 0,680 | 1,301 | 1,680 | 2,015 | 2,414 |
| 45 | 0,679 | 1,300 | 1,679 | 2,014 | 2,412 |
| 46 | 0,679 | 1,300 | 1,678 | 2,012 | 2,410 |
| 47 | 0,679 | 1,299 | 1,677 | 2,010 | 2,406 |
| 48 | 0,679 | 1,299 | 1,677 | 2,010 | 2,406 |

Sumber: Buku Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Hasan, 2008, 197.

1) Koefisien Regresi Parsial untuk Variabel Kelompok Teman

Sebaya

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 4.4 diatas, menghasilkan koefisien t hitung sebesar 4,979, sedangkan nilai koefisien t tabel seperti pada tabel 4.5 untuk $dk (n-k-1) = dk (48-2-1) = dk (45)$ dengan $\alpha=5\%$ adalah sebesar 2,014. Jadi hasil nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,979 > 2,014$, selain itu diperoleh probabilitas untuk variabel kelompok teman sebaya sebesar 0.000 dibandingkan dengan signifikansi 5 % sehingga tampak bahwa $0.000 < 0.05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

2) Koefisien Regresi Parsial untuk Variabel Bimbingan Orang

Tua

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 4.4 diatas, menghasilkan koefisien t hitung sebesar 2,887, sedangkan nilai koefisien t tabel seperti pada tabel 4.5 untuk dk $(n-k-1) = dk (48-2-1) = dk (45)$ dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,014. Jadi hasilnya nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,887 > 2,014$, selain itu diperoleh probabilitas untuk variabel bimbingan orang tua sebesar 0.006 dibandingkan dengan signifikansi 5 % sehingga tampak bahwa $0.006 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

c. Uji F atau Uji Simultan (Bersama-sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5%. Apabila F hitung $>$ F tabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6 Hasil Uji secara Simultan

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 751.272 | 2 | 375.636 | 42.308 | .000 ^a |
| | Residual | 399.540 | 45 | 8.879 | | |
| | Total | 1150.813 | 47 | | | |

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua, Kelompok Teman sebaya

b. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2011

Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai F hitung dapat di bandingkan dengan nilai F tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 F tabel untuk Probabilita 0,05

| df untuk penyebut (N2) | Df untuk pembilang (N1) | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 44 | 4,06 | 3,21 | 2,82 | 2,58 |
| 45 | 4,06 | 3,20 | 2,81 | 2,58 |
| 46 | 4,05 | 3,20 | 2,81 | 2,57 |
| 47 | 4,05 | 3,20 | 2,80 | 2,57 |
| 48 | 4,04 | 3,19 | 2,80 | 2,57 |

Sumber: Buku Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Hasan, 2008, 212.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka diperoleh $F = 42,308$ kemudian nilai koefisien F tabel seperti pada tabel 4.7 untuk $dk (n-k-1) = dk (48-2-1) = dk (45)$ atau $df_1 = 2$ dan $df_2 = 45$ dapat untuk menghitung F tabel pada tingkat $\alpha = 5\%$ maka diperoleh F tabel sebesar 3,20. Oleh karena F hitung $>$ F tabel yaitu $42,308 > 3,20$ dan probabilitas signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

1) Koefisien Determinasi secara Parsial

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK secara parsial, dapat diketahui berdasarkan nilai *Correlations Partial* dan dinyatakan dalam persentase.

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi secara Parsial

| Model | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------|---------|------|-------------------------|------|-------|
| | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 | | | | | | |
| | Kelompok Teman sebaya | .767 | .596 | .437 | .605 | 1.653 |
| | Bimbingan Orang Tua | .679 | .395 | .254 | .605 | 1.653 |

a. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2011

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *Correlations Partial* dari variabel kelompok teman sebaya (X1) terhadap pemilihan jurusan (Y) adalah sebesar (0,596) atau sebesar 59,6%, sedangkan nilai diketahui bahwa nilai *Correlations Partial* dari variabel bimbingan orang tua (X2) terhadap pemilihan jurusan (X2) adalah sebesar (0,395) atau sebesar 39,5%. Berdasarkan tersebut, maka antara variabel kelompok teman sebaya dengan bimbingan orang tua variabel yang paling dominan adalah variabel kelompok teman sebaya sebesar 59,6% berpengaruh terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK.

2) Koefisien Determinasi secara Simultan

Untuk menentukan nilai R^2 , dengan melihat hasil *output* SPSS pada nilai pada kolom *Adjusted R Square*. Nilai R^2 yang semakin besar (mendekati satu) menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka dikatakan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah kecil.

Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|
| | | | | | Sig. F Change |
| 1 | .808 ^a | .653 | .637 | 2.97971 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua, Kelompok Teman sebaya

b. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,637,. Ini berarti persentase pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK sebesar 63,7% sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang diangkat atas dasar teori-teori yang digunakan disebutkan bahwa

kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan (nyata) terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK.

1. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Pemilihan Penjurusan pada Siswa SMK

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap pemilihan penjurusan pada siswa SMK. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Anggadjaja (2005) menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Airlangga di Surabaya, dan hasil penelitian Septiana (2011) yang menyatakan bahwa faktor eksternal seperti keluarga, teman sebaya dan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa pada pemilihan jurusan serta hasil penelitian Novika Aria (2011) yang menyatakan bahwa faktor eksternal teman sebaya dan orang tua mempengaruhi siswa memilih jurusan.

Hasil penelitian ini diartikan bahwa kelompok teman sebaya memiliki pengaruh terhadap sikap individu dalam menentukan pilihan penjurusannya, hal ini sejalan dengan pendapat Soekanto (2002) yang berpendapat bahwa kelompok teman sebaya merupakan kelompok primer yang mempunyai cirri-ciri kesamaan tujuan dari individu-individu yang tergabung di dalam kelompok persamaan tujuan berarti bahwa individu yang bersangkutan mempunyai keinginan dan sikap yang sama, sehingga

mereka berusaha untuk mempunyai tujuan yang sama pula. Para remaja memilih jurusan yang sama dengan kelompok sebayanya., terutama bagi mereka yang mempunyai kelompok-kelompok. Remaja cenderung untuk mengikuti apa yang menjadi pilihan ataupun minat teman dalam kelompoknya

Menurut Santosa (2006) salah satu fungsi dalam kelompok teman sebaya adalah kelompok teman sebaya merupakan sumber informasi. Dalam memilih jurusan memilih jurusan dipengaruhi oleh kelompok teman sebaya karena siswa memperoleh informasi jurusan dari teman sebaya. Sedangkan menurut Havinghursts (dalam Santosa, 2006) salah satu pengaruh dari kelompok teman sebaya adalah menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok, mereka mengkomunikasikan tentang jurusan dengan teman sebaya tentang jurusan yang tepat untuk mereka pilih. Ketika mereka memilih jurusan mereka terpengaruh oleh nilai-nilai yang ada pada kelompok teman sebaya seperti nilai solidaritas antar kawan dan kebersamaan.

2. Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Pemilihan Jurusan pada Siswa SMK

Hasil pengujian hipotesis 2 menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Anggadaja (2005) menyatakan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap keputusan memilih program studi

manajemen fakultas ekonomi Universitas Airlangga di Surabaya, dan hasil penelitian Septiana (2011) yang menyatakan bahwa faktor eksternal seperti keluarga, teman sebaya dan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa pada pemilihan jurusan. Serta penelitian Novika Aria (2011) yang menyatakan bahwa faktor eksternal teman sebaya dan orang tua mempengaruhi siswa memilih jurusan.

Hal ini juga mendukung pernyataan Gunawan (2000:67) orang tua mengirimkan anak-anaknya ke pendidikan formal atau sekolah disesuaikan dengan cita-cita orang tua, bakat, serta minat anak, dengan harapan setelah menamatkan suatu jenjang pendidikan mampu melakukan pekerjaan sebagai mata pencaharian memperoleh nafkah.

Adanya bimbingan dari orang tua sangat mempengaruhi siswa dalam menetapkan pilihan tentang penjurusan yang dipilih. Pendidikan dalam hubungannya dengan peran orang tua disebutkan dalam pasal 7 Undang-undang no. 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua memegang peranan penting dalam mengarahkan anaknya untuk menjadi orang yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun keluarga dan masyarakat pada umumnya.

Membimbing anak merupakan tugas dari orang tua, menurut Riyanto (2002: 24) bimbingan adalah memampukan seseorang tumbuh sesuai dengan pilihan sadarnya, dan mampu menghadapi masalahnya

sendiri, bimbingan berperan ketika seorang anak meminta bantuan untuk memperoleh informasi tertentu, untuk dapat mengambil suatu keputusan tertentu, untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan menumpahkan perasaan yang dialami. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika siswa akan memilih jurusan orang tua memberikan bimbingan berupa informasi mengenai jurusan, prospek mengenai jurusan yang akan dipilih dan yang sesuai dengan kemampuan anak sehingga akan lebih memantapkan siswa dalam memilih jurusan yang sesuai bagi mereka sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan berhasil memperoleh prestasi yang baik pula.

3. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Bimbingan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Pemilihan Jurusan pada Siswa SMK

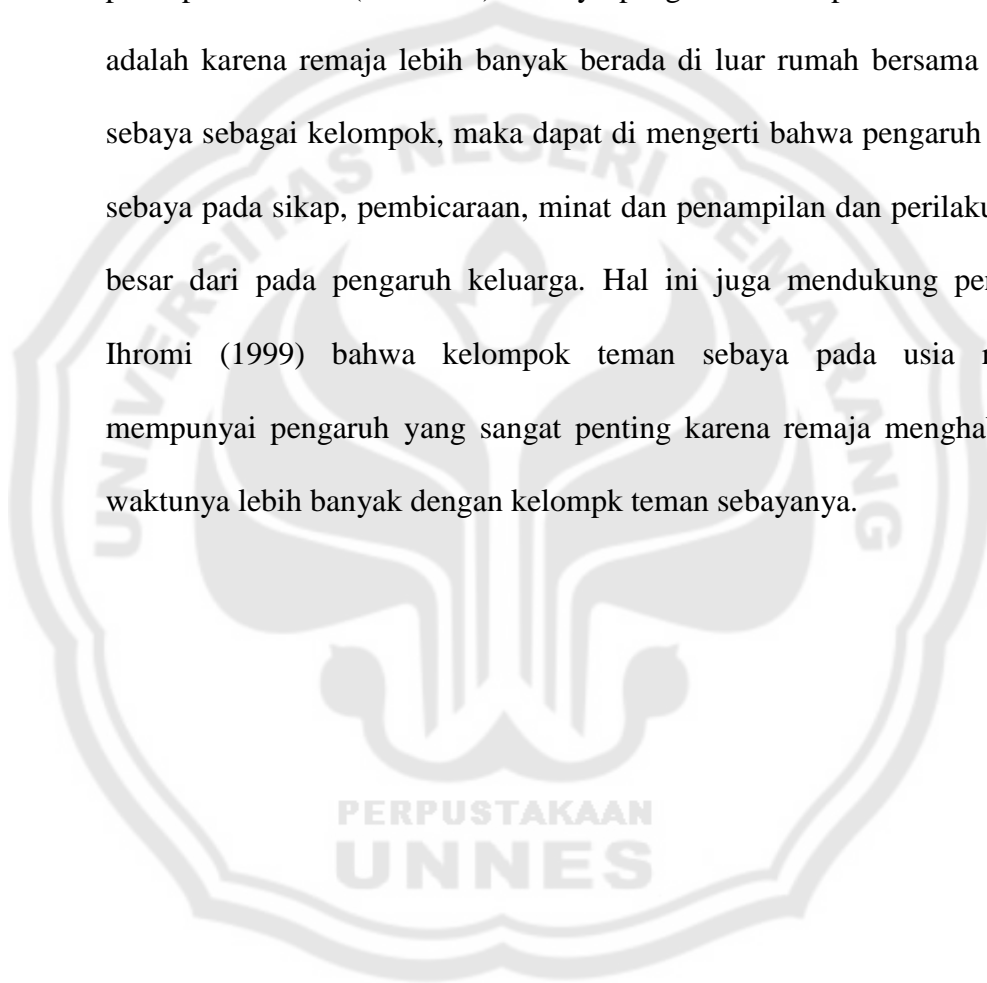
Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel kelompok teman sebaya, dan variabel bimbingan orang tua terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan jurusan pada siswa SMK. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Anggadjaja (2005) menyatakan bahwa keluarga dan teman sebaya secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap keputusan memilih program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Airlangga di Surabaya.

Menurut Santosa (2006) anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial yaitu (1) dunia orang dewasa berupa orang tua, guru-guru dan

sebagainya, (2) dunia teman sebaya yaitu sahabat-sahabatnya, kelompok bermain, perkumpulan-perkumpulan. Di dua dunia tersebut anak-anak berinteraksi sehingga dalam hal ini memilih jurusan anak mengkomunikasikannya dengan teman sebaya dan orang tua. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam pemilihan penjurusan siswa terpengaruh dengan lingkungan di luar keluarga atau lingkungan sosial disekitarnya seperti teman sebaya, karena mereka mengkomunikasikan hal tersebut dengan teman sebaya. Di dalam lingkungan keluarga mereka mendapat bimbingan dari orang tua. Pemilihan penjurusan sangat diperlukan perhatian orang tua untuk memberikan pengarahan tentang jurusan yang akan dipilih oleh putra-putrinya agar lebih tepat dalam menentukan jurusan yang sesuai kemampuan anaknya dan memiliki prospek yang cerah bagi masa depan anaknya. Karena ketidak tepatan dalam memilih dan menentukan jurusan bisa berakibat kegagalan studi bagi siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mappiere (1982: 65) yang menyatakan bahwa minat atau cita-cita sekolah remaja banyak dipengaruhi oleh minat orang tua dan minat kelompoknya.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi secara parsial pengaruh kelompok teman sebaya terhadap pemilihan penjurusan sebesar 59,6%, dan koefisien korelasi bimbingan orang tua terhadap pemilihan penjurusan sebesar 39,5%. Berdasarkan hasil tersebut, maka antara variabel kelompok teman sebaya dengan bimbingan orang tua yang paling dominan adalah variabel kelompok teman sebaya sebesar. Hal ini berate

bahwa kelompok teman sebaya memiliki pengaruh lebih besar dibanding orang tua, sesuai dengan pendapat Santoso (2006) bahwa pada usia remaja pengaruh kelompok teman sebaya makin lama makin penting fungsinya, jadi pengaruh keluarga makin kecil. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Hurlock (1996:213) kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya adalah karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat di mengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat dan penampilan dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga. Hal ini juga mendukung pendapat Ihromi (1999) bahwa kelompok teman sebaya pada usia remaja mempunyai pengaruh yang sangat penting karena remaja menghabiskan waktunya lebih banyak dengan kelompok teman sebayanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka penulis menyimpulkan:

1. Tiap tahun siswa yang minat bersekolah di SMK Negeri 2 Slawi semakin banyak, sehingga jumlah siswa tiap angkutanya semakin bertambah ini dikarenakan jurusan yang dimiliki SMK Negeri 2 Slawi lebih beragam dibanding SMK lainnya di kecamatan Slawi, selain itu menurut masyarakat biaya sekolah di SMK Negeri 2 Slawi lebih terjangkau di banding sekolah lainnya.
2. Banyak lulusan dari SMK Negeri 2 Slawi dalam pekerjaannya tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni selama sekolah, atau mereka bekerja bukan dalam bidang pertanian.
3. Dalam hal pemasaran hasil panen kegiatan praktek pertanian kurang terkoordinir dengan baik, selama ini hasil panen kegiatan praktik siswa dijual di depan sekolah dengan cara yang sederhana.

B. Saran

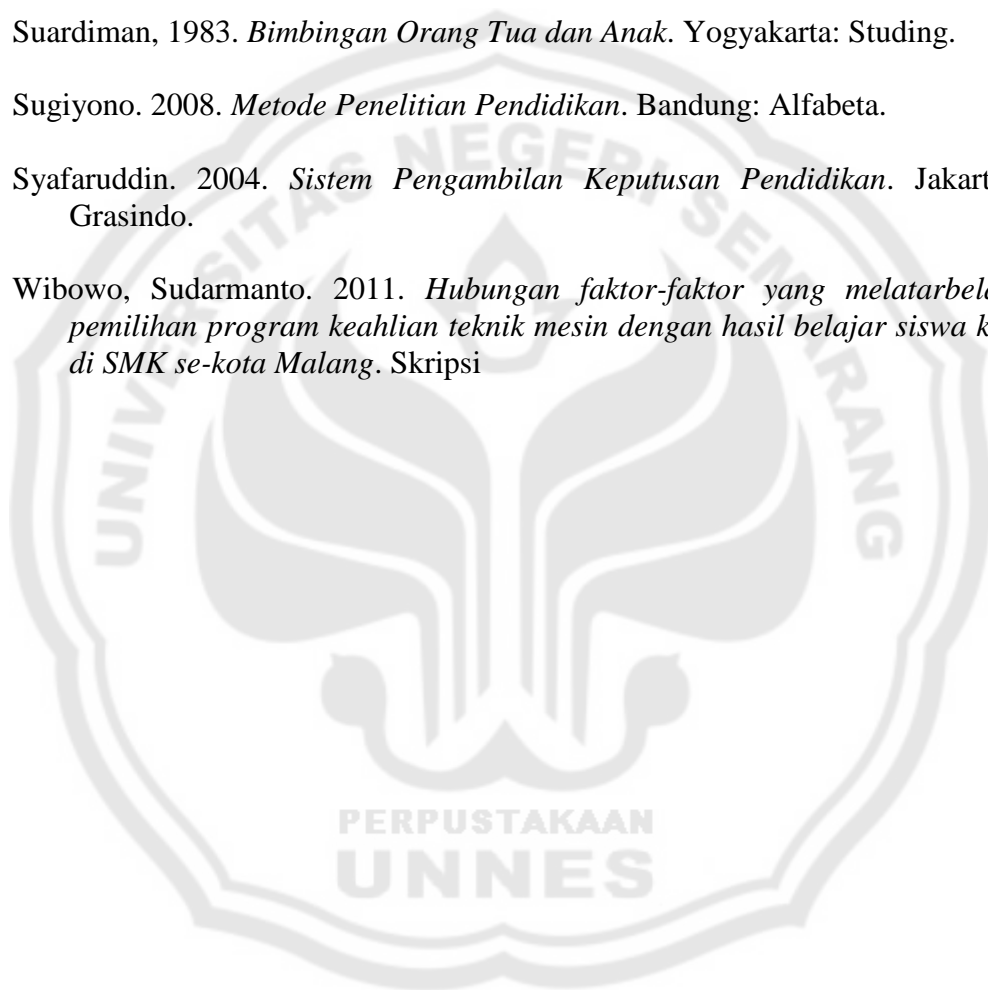
Berdasarkan kesimpulan yang telah diutarakan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 2 Slawi, perlu meningkatkan sarana dan prasarana sekolah agar siswa dapat nyaman dalam kegiatan belajar karena jumlah siswa tiap angkutanya semakin bertambah, pihak sekolah dapat mengajukan anggaran biaya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal, untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. Dalam hal kurikulum sebaiknya disesuaikan dengan perkembangan studi dan keadaan pertanian masyarakat daerah setempat sehingga para lulusan SMK Negeri 2 Slawi dapat bekerja sesuai dengan bidang yang mereka tekuni. SMK Negeri 2 Slawi juga perlu melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian agar para lulusan SMK Negeri 2 Slawi dapat bekerja pada perusahaan tersebut selain itu dalam hal pemasaran hasil panen sebaiknya sekolah memberikan fasilitas berupa tempat di lingkungan sekolah untuk menjual hasil panen dari praktik siswa.
2. Bagi Dinas Pendidikan, agar membantu sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, dinas pendidikan juga sebaiknya memberikan penyuluhan kepada siswa tentang lapangan pekerjaan di bidang pertanian yang dapat mereka kerjakan setelah lulus nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE.
- Anggadjaja, Magna. 2005. *Pengaruh Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Di Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi UNAIR.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP Dharma Bhakti.
- Dermawan, Rizky. 2006. *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gani, Ruslan. 1986. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung: Angkasa.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihromi. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kajian Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Kejuruan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. <http://www.tanjabbarkab.go.id/html> (24 Maret 2010).
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Novika, Aria. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Jurusan IPS pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati*. Skripsi
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Suatu Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Grasindo.
- Santosa, Slamet, 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Septiana, Elza. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X SMA Negeri pada Pemilihan Jurusan (Studi Kasus pada Siswa SMA Negeri 3 Malang)*. Skripsi.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardiman, 1983. *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta: Studing.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wibowo, Sudarmanto. 2011. *Hubungan faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan program keahlian teknik mesin dengan hasil belajar siswa kelas X di SMK se-kota Malang*. Skripsi





LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth:

Siswa kelas X SMK Negeri 2 Slawi

di

Slawi

A. Umum

1. Angket ini disusun dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN PENJURUSAN PADA SISWA SMK (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Slawi)”.
2. Jawaban dari Anda yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu keberhasilan dalam penelitian yang sedang penulis laksanakan.
3. Kegiatan penelitian ini tidak memiliki kaitan atau pengaruh sedikitpun terhadap citra Anda sebagai seorang siswa.
4. Sebelumnya atas bantuan dan kesungguhan Anda dalam menjawab pertanyaan dalam angket ini saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada Anda, Amin.

B. Khusus

1. Mohon angket ini cukup dijawab dengan memberi tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang menjadi pilihan Anda.
2. Peneliti berharap Anda dapat memberi jawaban pada angket ini dengan sebenarnya tanpa terpengaruhi oleh hal-hal lain.

Semarang,

Penyusun

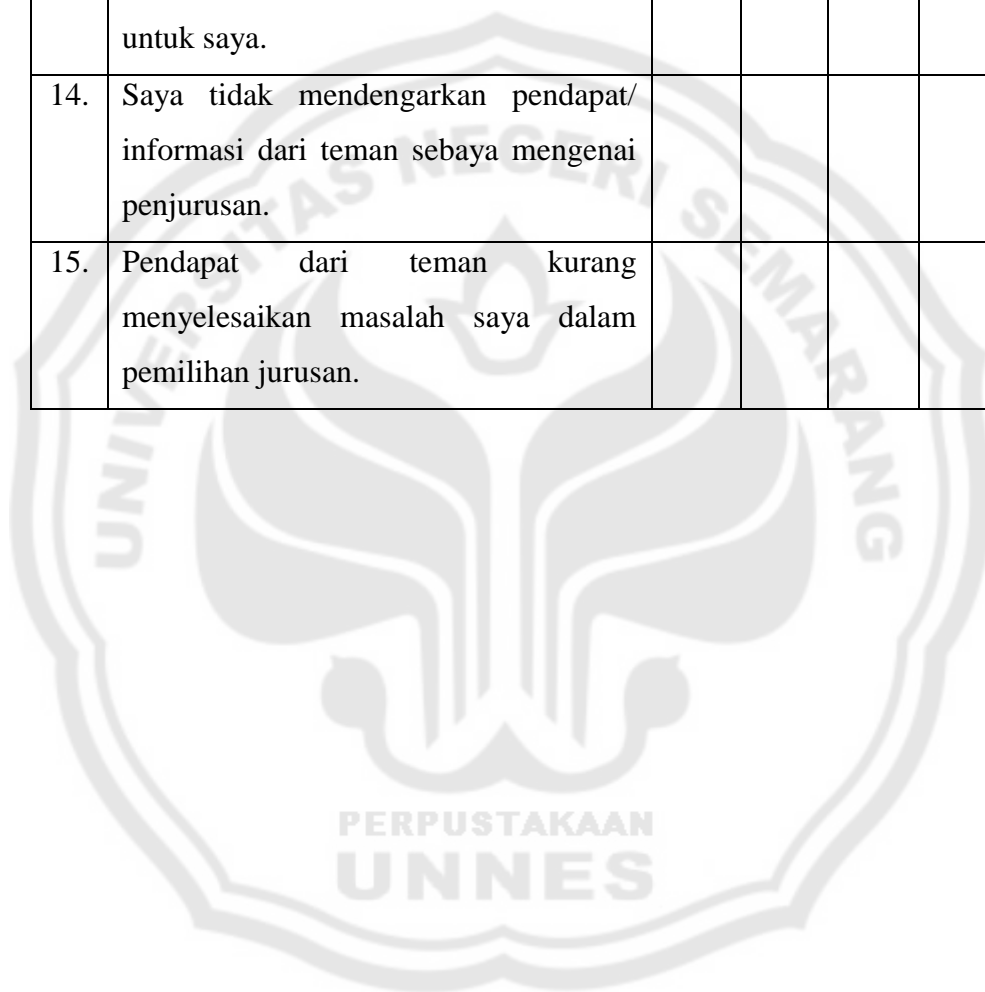
Purwo Esti Hapsari

NIM. 3501407010

Angket variabel Kelompok Teman Sebaya

| No. | Item Pertanyaan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Bagi saya lingkungan teman sebaya adalah tempat yang baik untuk saya. | | | | | |
| 2. | Saya merasa nyaman dan siap dalam belajar apabila mempunyai teman sebaya dalam jurusan yang sama. | | | | | |
| 3. | Saya bisa belajar sendiri tanpa teman sebaya. | | | | | |
| 4. | Saya merasa tidak enak pada anggota kelompok teman sebaya lain apabila saya memilih jurusan yang berbeda. | | | | | |
| 5. | Saya tidak setuju jika teman terlalu mememtingkan kelompok teman sebaya. | | | | | |
| 6. | Kelompok teman sebaya saya mendiskusikan jurusan yang baik bagi kelompok saya. | | | | | |
| 7. | Kelompok teman sebaya memahami jurusan yang tepat untuk masa depan semua anggota kelompok teman sebaya. | | | | | |
| 8. | Saya tidak peduli dengan kesepakatan pilihan jurusan kelompok teman sebaya. | | | | | |
| 9. | Saya memperoleh informasi pilihan penjurusan dari teman sebaya. | | | | | |
| 10. | Bagi saya saran dari teman adalah yang terbaik. | | | | | |
| 11. | Informasi yang saya peroleh mengenai | | | | | |

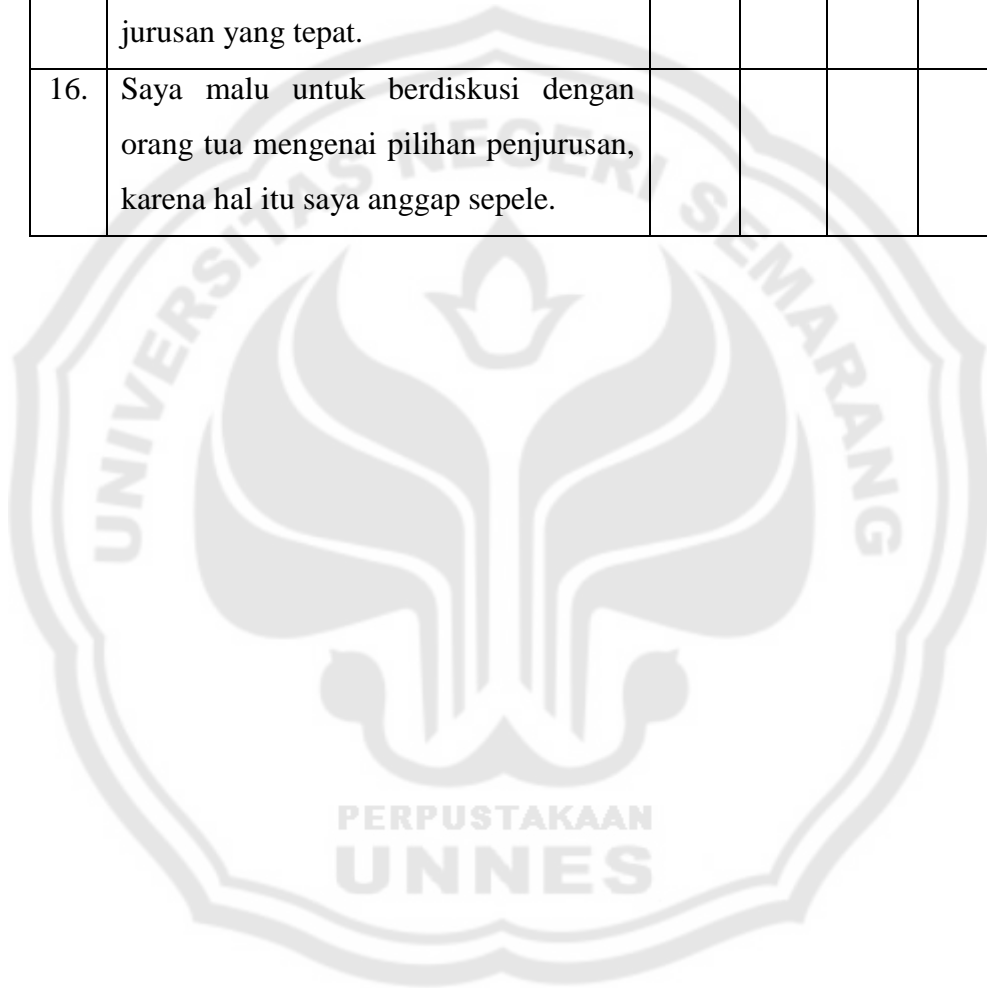
| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | pilihan jurusan saya mencari sendiri. | | | | | |
| 12. | Pilihan jurusan yang tepat untuk saya, saya peroleh berdasarkan pendapat saya sendiri. | | | | | |
| 13. | Teman sebaya memberikan pendapat untuk saya mengenai jurusan yang tepat untuk saya. | | | | | |
| 14. | Saya tidak mendengarkan pendapat/informasi dari teman sebaya mengenai penjurusan. | | | | | |
| 15. | Pendapat dari teman kurang menyelesaikan masalah saya dalam pemilihan jurusan. | | | | | |



Angket Variabel Bimbingan Orang Tua

| No. | Item Pertanyaan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Orang tua saya peduli dengan pendidikan saya. | | | | | |
| 2. | Saya mendapat informasi mengenai penjurusan dari orang tua. | | | | | |
| 3. | Orang tua saya memberi informasi mengenai jurusan yang mempunyai prospek yang baik bagi masa depan | | | | | |
| 4. | Orang tua saya tidak mengetahui mengenai pemilihan jurusan. | | | | | |
| 5. | Pendapat orang tua adalah yang terbaik. | | | | | |
| 6. | Saya menuruti untuk memilih jurusan dari orang tua. | | | | | |
| 7. | Keputusan memilih suatu jurusan saya peroleh dari nasihat orang tua. | | | | | |
| 8. | Saya tidak peduli dengan pendapat orang tua mengenai pilihan jurusan. | | | | | |
| 9. | Orang tua memberikan arahan mengenai pemilihan jurusan yang tepat. | | | | | |
| 10. | Orang tua memberikan masukan mengenai jurusan yang sedang dibutuhkan dalam lapangan pekerjaan. | | | | | |
| 11. | Pendapat orang tua dapat memecahkan masalah yang dihadapi mengenai pemilihan jurusan. | | | | | |
| 12. | Orangtua membebaskan saya memilih jurusan tanpa memberi masukan mengenai pilihan jurusan. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 13. | Orang tua adalah tempat terbaik untuk menceritakan masalah. | | | | | |
| 14. | Saya menceritakan tentang pilihan jurusan dengan orang tua. | | | | | |
| 15. | Saya dan orang tua saya saling memberikan pendapat mengenai jurusan yang tepat. | | | | | |
| 16. | Saya malu untuk berdiskusi dengan orang tua mengenai pilihan penjurusan, karena hal itu saya anggap sepele. | | | | | |



Angket variabel Pemilihan Penjurusan Siswa

| No. | Item Pertanyaan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya mencari sendiri informasi tentang jurusan. | | | | | |
| 2. | Saya memperoleh informasi mengenai penjurusan dari teman. | | | | | |
| 3. | Saya mendapatkan informasi tentang penjurusan dari orangtua. | | | | | |
| 4. | Saya menentukan pilihan jurusan ini karena jurusan ini mendukung tercapainya cita-cita saya. | | | | | |
| 5. | Saya mengerti tujuan hidup saya sehingga mampu mengambil keputusan memilih jurusan. | | | | | |
| 6. | Saya percaya kemampuan bidang apapun tidak memberi manfaat bagi kelangsungan hidup. | | | | | |
| 7. | Penguasaan bidang tertentu tidak memberi jaminan bagi masa depan kehidupan saya. | | | | | |
| 8. | Saya memilih jurusan ini karena saya mengerti kelebihan dan kekurangan jurusan yang saya pilih. | | | | | |
| 9. | Saya memilih jurusan ini karena saya mengerti kelebihan dan kelemahan yang saya miliki. | | | | | |
| 10. | Saya memahami keadaan saya apa adanya, sehingga tidak akan memaksakan diri memasuki jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | saya. | | | | | |
| 11. | Karena sulit menerima kelemahan diri saya ikuti ajakan teman untuk memilih jurusan yang mereka pilih. | | | | | |
| 12. | Saya mengikuti jurusan yang disarankan orangtua saya meskipun itu tidak sesuai dengan kemampuan saya. | | | | | |
| 13. | Saya menyeleksi jurusan yang saya pilih, yang sesuai dengan kemampuan saya. | | | | | |
| 14. | Saya memutuskan masuk jurusan yang sesuai dengan kemampuan, karena saya yakin jurusan tersebut kelak mencerahkan masa depan saya. | | | | | |
| 15. | Saya sulit membedakan antara kemampuan dan cita-cita sehingga saya asal memilih jurusan. | | | | | |
| 16. | Karena tidak tahu jurusan yang tepat buat saya maka saya sulit berpikir rasional dalam menentukan jurusan yang telah saya pilih. | | | | | |

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel pengaruh kelompok teman sebaya (X1)

| Responden | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | y |
|-----------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| R 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 67 |
| R2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 66 |
| R3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 54 |
| R4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 63 |
| R5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| R6 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| R7 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| R8 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 56 |
| R9 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| R10 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 57 |
| R11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| R12 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| R13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| R14 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| R15 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 62 |
| R16 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 30 |
| R17 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 39 |
| R18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 65 |
| R19 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| R20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| R21 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 49 |
| R22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 32 |
| R23 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| R24 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| R25 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 32 |
| R26 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| R27 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 33 |
| R28 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| R29 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 47 |
| R30 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 50 |
| R31 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 53 |
| R32 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| R33 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 37 |
| R34 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 49 |
| R35 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 32 |
| R36 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| R37 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 44 |
| R38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| R39 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 50 |
| R40 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 36 |
| R41 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| R42 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 42 |
| R43 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 48 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| R44 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| R45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| R46 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| R47 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 57 |
| R48 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 49 |
| Jumlah x | 179 | 183 | 137 | 142 | 153 | 174 | 178 | 152 | 156 | 171 | 138 | 133 | 166 | 165 | 147 | |



Variabel pengaruh bimbingan orang tua (X2)

| Resp | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | y |
|------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | |
| R1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 72 |
| R2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 72 |
| R3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 68 |
| R4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 68 |
| R5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 73 |
| R6 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| R7 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| R8 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 59 |
| R9 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 60 |
| R10 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 63 |
| R11 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 69 |
| R12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 65 |
| R13 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 66 |
| R14 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| R15 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 70 |
| R16 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 62 |
| R17 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| R18 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 61 |
| R19 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| R20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 63 |
| R21 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| R22 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |
| R23 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| R24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| R25 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| R26 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 62 |
| R27 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |
| R28 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| R29 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 60 |
| R30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 34 |
| R31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| R32 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 65 |
| R33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 1 | 2 | 54 |
| R34 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 57 |
| R35 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 29 |
| R36 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 63 |
| R37 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| R38 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 56 |
| R39 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 58 |
| R40 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 31 |
| R41 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| R42 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| R43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| R44 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 31 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| R45 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 61 |
| R46 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 68 |
| R47 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 61 |
| R48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| Jumlah x | 213 | 164 | 183 | 180 | 191 | 162 | 170 | 162 | 190 | 180 | 185 | 129 | 180 | 182 | 174 | 168 | |



Variabel Pemilihan Jurusan Siswa (Y)

| Resp | Nomor Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | y |
|------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | |
| R1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 68 |
| R2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| R3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 65 |
| R4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| R5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 71 |
| R6 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 60 |
| R7 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| R8 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| R9 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 67 |
| R10 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| R11 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 67 |
| R12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 59 |
| R13 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 60 |
| R14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 58 |
| R15 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| R16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| R17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 61 |
| R18 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| R19 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 57 |
| R20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| R21 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 60 |
| R22 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 54 |
| R23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 52 |
| R24 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 61 |
| R25 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 54 |
| R26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| R27 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| R28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 61 |
| R29 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| R30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 53 |
| R31 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 54 |
| R32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| R33 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 59 |
| R34 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 56 |
| R35 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| R36 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 61 |
| R37 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 62 |
| R38 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 62 |
| R39 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 62 |
| R40 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 53 |
| R41 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 58 |
| R42 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 60 |
| R43 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 58 |
| R44 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 51 |
| R45 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 67 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| R46 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| R47 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 58 |
| R48 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 58 |
| Jumlah x | 179 | 172 | 171 | 200 | 194 | 175 | 150 | 198 | 205 | 190 | 171 | 161 | 199 | 191 | 166 | 161 | |



Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 40.729 | 2.199 | | 18.522 | .000 |
| | Kelompok Teman sebaya | .239 | .048 | .562 | 4.979 | .000 |
| | Bimbingan Orang Tua | .128 | .044 | .326 | 2.887 | .006 |

a. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Hasil Uji secara Parsial Variabel Bebas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 40.729 | 2.199 | | 18.522 | .000 |
| | Kelompok Teman sebaya | .239 | .048 | .562 | 4.979 | .000 |
| | Bimbingan Orang Tua | .128 | .044 | .326 | 2.887 | .006 |

a. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Hasil Uji secara Simultan Variabel Bebas

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 751.272 | 2 | 375.636 | 42.308 | .000 ^a |
| | Residual | 399.540 | 45 | 8.879 | | |
| | Total | 1150.813 | 47 | | | |

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua, Kelompok Teman sebaya

b. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Hasil Koefisien Determinasi secara Parsial

| Model | | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | Kelompok Teman sebaya | .767 | .596 | .437 | .605 | 1.653 |
| | Bimbingan Orang Tua | .679 | .395 | .254 | .605 | 1.653 |

a. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan

Hasil Koefisien Determinasi secara Simultan

I

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|
| | | | | | Sig. F Change |
| 1 | .808 ^a | .653 | .637 | 2.97971 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua, Kelompok Teman sebaya

b. Dependent Variable: Pemilihan Jurusan



t tabel Untuk Uji Dua Pihak

| Pr df | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 44 | 0,680 | 1,301 | 1,680 | 2,015 | 2,414 |
| 45 | 0,679 | 1,300 | 1,679 | 2,014 | 2,412 |
| 46 | 0,679 | 1,300 | 1,678 | 2,012 | 2,410 |
| 47 | 0,679 | 1,299 | 1,677 | 2,010 | 2,406 |
| 48 | 0,679 | 1,299 | 1,677 | 2,010 | 2,406 |

Sumber: Buku Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Hasan, 2008, 197.

F tabel Untuk Probabilita 0,05

| df untuk penyebut (N2) | Df untuk pembilang (N1) | | | |
|------------------------------|-------------------------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 44 | 4,06 | 3,21 | 2,82 | 2,58 |
| 45 | 4,06 | 3,20 | 2,81 | 2,58 |
| 46 | 4,05 | 3,20 | 2,81 | 2,57 |
| 47 | 4,05 | 3,20 | 2,80 | 2,57 |
| 48 | 4,04 | 3,19 | 2,80 | 2,57 |

Sumber: Buku Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Hasan, 2008, 212.